

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *SOMATIC*,
AUDITORY, *VISUALISATION*, *INTELLECTUALLY* (SAVI) TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII MTs RIYADLATUL ‘ULUM
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Oleh:
M. SAHMAN ALFARIZI
NPM: 1901071024**



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447H/ 2025**

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *SOMATIC, AUDITORY, VISUALISATION, INTELLECTUALLY* (SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII MTs RIYADLATUL ‘ULUM TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
M. SAHMAN ALFARIZI
NPM: 1901071024

Pembimbing: Wardani, M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/ 2025**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : M. Sahman Alfarizi
NPM : 1901071024
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
SOMATIC, AUDITORY, VISUALISATION, INTELLECTUALLY
(SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII MTs
RIYADLATUL 'ULUM TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris IPS



Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020

Metro, 01 Desember 2025
Pembimbing



Dr. Wardani, M.Pd.
NIP. 19900227 201902 1 009

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
SOMATIC, AUDITORY, VISUALISATION, INTELLECTUALLY
(SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII MTs
RIYADLATUL 'ULUM TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nama : M. Sahman Alfarizi

NPM : 1901071024


Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 01 Desember 2025
Pembimbing


Dr. Wardani, M.Pd.
NIP. 19900227 201902 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0050/Un.36.1/D/PP.WD.9/D/1/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUHPENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SOMATIC AUDITORY, VISUALISATION, INTELLECTUALLY (SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII MTs RIYADLATUL 'ULUM TAHUN PELAJARAN 2023/2024 disusun oleh: M. Sahman Alfarizi, NPM: 1901071024, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/15 Desember 2025.

TIM PENGUJI:

Penguji 1 : Dr. Wardani, M.Pd
Penguji 2 : Karsiwan, M.Pd
Penguji 3 : Wellfarina Hamer, M.Pd
Penguji 4 : Atik Purwasih, M.Pd

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *SOMATIC, AUDITORY, VISUALISATION, INTELLECTUALLY* (SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII MTs RIYADLATUL 'ULUM TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Oleh : M Sahman Alfarizi

Proses pembelajaran peserta didik dalam mata pelajaran IPS ialah bagian dari pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya nanti akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Keberhasilan pembelajaran IPS dapat dilihat dari kualitas peserta didik. Salah satunya dapat ditunjukkan dari hasil belajar yang didapat oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik mencakup hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah penggunaan metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Riyadhlatul Ulum Lampung Timur, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakann adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian mengenai hubungan metode pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Riydatul Ulum menunjukkan bahwa berdasarkan uji menggunakan SPSS versi 22 diperoleh nilai thitung sebesar $6,664 > t_{tabel} 2,032$. Nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara hasil belajar sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode SAVI.

Kata Kunci : Metode SAVI, IPS, Hasi Belajar

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. SAHMAN ALFARIZI

NPM : 1901071024

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

10000
METERAI
TEMPEL
DCE72ANX222031714
M. SAHMAN ALFARIZI
NPM. 1901071024

HALAMAN MOTTO

مَنْ خَدَمَ خُدِمَ

Artinya “*Barang siapa yang melayani akan di layani*”

(Hadist riwayat Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bakti penulis kepada:

1. Ayahanda Jauhari dan Ibunda Masnah tercinta yang selalu membimbing dan mendoakan demi keberhasilan studi.
2. Kedua Adik ku Yuni yustilawati, Muhammad Risky Romadon dan Shalsa Bila Atifa yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan studi. seluruh keluarga besar mbah keman dan mbah ilyas terimakasih atas semangat dan support yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada keluarga besar pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum terkhusus kepada Abah K.H. Muhammad Mu’alim Ridwan dan Gus Kholid Misbahul Munir yang telah memberikan Rido dan doa nya kepada seluruh santri untuk menggapai cita-citanya.
4. Ucapan terimakasih saya untuk Wardani M.Pd selaku pembimbing skripsi.
5. Ucapan terimakasih saya untuk Rekan-rekan seperjuangan jurusan Tadris IPS, terkhusus angkatan 19, Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan (FTIK).
6. Almamater yang saya banggakan UIN JURAI SIWO Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillahirobbil‘alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually* (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Kels VIII MTs Riyadlatul Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024** sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh civitas akademika IAIN Metro terkhusus kepada Bapak Wardani, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti, dan kepada bapak Anita Lisdiana, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Peneliti sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harapan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk pertimbangan dan perbaikan skripsi ini.

Metro, 1 Desember 2025

Peneliti,



M. Sahman Alfarizi

NPM. 1901071024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Penelitian yang Relevan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Hasil Belajar.....	9
B. Metode SAVI (<i>Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually</i>)	11
C. Teori Belajar.....	19
D. Ruang Lingkup Kajian IPS	20
E. Kerangka Pikir	20
F. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Populasi dan Sampel	28
D. Instrument Penelitian	29
E. Uji Instrumen	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Ulangan Akhir IPS Terpadu Kelas VII Semester Genap 2022/2023	3
Tabel 1.2	Data Peneliatian Yang Relavan	7
Tabel 2.1	Tingkat Keberhasilan Belajar Kelas	11
Tabel 3.1	Interprestasi Koefisien Korelasi	30
Tabel 3.2	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefesiensi Korelasi	31
Tabel 3.3	Klasifikasi Indeks Kesukaran	31
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba	38
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.3	Hasil Uji Taraf Kesukaran	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Daya Beda	41
Tabel 4.5	Nilai Pretest Kelas VIII C MTs Riyadul Ulum	45
Tabel 4.6	Nilai Pretest Kelas VIII A MTs Riyadatul Ulum	46
Tabel 4.7	Persentase Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen (VIII A MTs Riyadatul Ulum)	47
Tabel 4.8	Hasil Posttest Kelas VIII A MTs Riyadatul Ulum	48
Tabel 4.9	Persentase Hasil Post Test Kelas Kontrol (VIII C MTs Riyadatul Ulum)	49
Tabel 4.10	Nilai <i>Posttest</i> Kelas VIII A MTs Riyadatul Ulum	49
Tabel 4.11	Persentase Hasil Post Test Kelas Eksperimen (VIII A MTs Riyadatul Ulum)	50
Tabel 4.12	Pembagian Nilai Gain Score	51
Tabel 4.13	Hasil Uji N-Gain Score	51
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.15	Hasil Uji Homogenitas	53
Tabel 4.16	Hasil Uji Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aspek Metode SAVI	15
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	22
Gambar 3.1 Prestes Protest Control Group Design.	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba	64
2. Uji Normalitas	65
3. Uji Homogenitas	67
4. Uji Hipotesis	69
5. Surat Pra Survey	75
6. Surat Tugas Research	76
7. Surat Bimbingan Skripsi	77
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	78
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	81
10. Kisi – kisi Soal	85
11. Dokumentasi	89
12. Riwayat Hidup	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran peserta didik dalam mata pelajaran IPS ialah bagian dari pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya nanti akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Keberhasilan pembelajaran IPS dapat dilihat dari kualitas peserta didik. Salah satunya dapat ditunjukkan dari hasil belajar yang didapat oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik mencakup hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah penggunaan metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil prasurevey pada tanggal 28 Mai 2023 diperoleh data observasi dan wawancara di MTs Riyadatul Ulum Batanghari Lampung timur, bahwa pihak sekolah telah melengkapi fasilitas dan sarana prasarana, serta penggunaan media pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan belajar peserta didik. Proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode yang sudah sering digunakan meliputi metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode pembelajaran yang digunakan sudah cukup bervariasi, akan tetapi masih banyak peserta didik yang belum mencapai hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Minimal (KKM) terutama pada mata pelajaran IPS.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan metode pembelajaran yang dipakai oleh guru. Iklim pembelajaran peserta didik yang dapat membuat suasana belajar peserta didik menjadi membosankan dan tidak menyenangkan yang akhirnya nanti akan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar para peserta didik.¹

Secara umum proses pembelajaran di sekolah yang dialami peserta didik, harus melalui pendampingan seorang guru. Oleh itu, pihak sekolah dan guru harus belajar dalam pembinaan siswa bertanggung jawab mendidik pelajar memulakan peringkat remaja agar pelajar dapat diarahkan kepada perkara yang menimbulkan hasil positif. Sekolah adalah bilik utama bagi peserta didik untuk belajar. Sedangkan guru merupakan pihak utama di sekolah yang memantau kegiatan belajar peserta didik.

Banyak faktor boleh mempengaruhi perkembangan pelajar berkaitan kemampuan dan hasil pembelajaran. Antaranya ialah faktor yang datang daripada pelajar itu sendiri dan faktor yang datang dari luar pelajar itu sendiri. Dan hasil pembelajaran adalah sangat penting untuk petunjuk kejayaan bagi kedua nya guru dan pelajar.²

Sesuai kesimpulan observasi diawal MTs sekolahan sebenarnya sudah menyesuaikan layanan pembelajaran, dan pemakaian medianya pendidikan agar mengedepankan kemampuan belajarnya peserta didik. Para guru juga sudah mengerjakan bermacam tindakan pada mengembangkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS. Dalam proses

¹ usy Amizera, "Penerapan Pembelajaran Biologi Lintas Minat Dengan Pembuatan Model Sel 3d Terhadap Pencapaian Kkm Peserta Didik XI IPS DI SMA LTI Igm Palembang", (*JPB) Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi dan Pembelajarannya* Vol. 7, No. 1, 2020

²HusmahdkkBelajar Dan Pembelajaran (Malang UMMPRESS, 2016) 20.

pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta pemberian tugas. Metode yang digunakan sudah cukup variatif, akan tetapi masih banyak peserta didik yang belum mencapai hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk seorang pengajar hasil pada pembelajaran peserta didik bisa dipakai untuk gambaran pengukuran bagi kelancaran sebuah pendidikan peserta didik. Nilai ini ialah sebuah pengukuran yang bisa diketahui agar memahami bermacam penghasilan peserta didik pada kegiatan tahapan pembelajarannya serta sudah dilakukannya.

“Sesuai hasil wawancara yang sudah dikerjakan dari saat prasurvei dari guru IPS murid kelas VIII yang dilaksanakan ketika murid ada diruangan kelas Mts Riyadlatul Ulum bisa dinformasikan jika ketentuan kelulusan yang disepakati pada tempat Mts Riyadlatul ulum ialah 75.

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Akhir IPS Terpadu Kelas VII Semester Genap 2022/2023

No	Kelas	KKM	Kriteria	Jumlah Peserta didik	Persentase %	Jumlah Keseluruhan	
						Peserta didik	Persentase (%)
1.	VII A	≥ 75	Tuntas	15	68,18	22	100
		< 75	Belum Tuntas	7	31,82		
2.	VII C	≥ 75	Tuntas	7	29,17	24	100
		< 75	Belum Tuntas	17	70,83		

Sumber : Data hasil survei MTs Riyadlatul Ulum

Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut mendapat kategori kurang baik karena ketuntasan peserta didik tidak mencapai

50%.Tentu ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada duakelas bilakurang baiktersebut.³

Metode (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) adalah metode yang mengkombinasikan antara belajar menggunakan indera gerak, lihat, dengar, dan pikir. Kombinasi tersebut diinginkan bisa membuat proses pendidikan serta sempurna sampai dapat menarik murid untuk lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran (*Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually*) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs Riyadlatul ‘UlumTahun Pelajaran 2023/2024”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hasil belajar siswa kelas VIII masih rendah
2. Model Pembelajaran yang digunakan guru masih konvesional
3. Pembelajaran IPS dianggap sebagai pelajaran yang membosankan
4. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran IPS

³ Nur,Selasa, 2,09:30.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada kajian ini ialah “Apakah ada Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs Riyadatul Ulum Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Sesuai rancangan persoalan tujuannya serta ingin diraih pada kajian tersebut ialah agar memahami pengaruh pemakaian pendidikan SAVI terhadap hasil belajar IPS Kelas VIII MTs Riyadlatul ‘Ulum Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Manfaat Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memiliki kegunaan yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa memperluas pengetahuan serta ilmu terkait teknik pengajar IPS saat meningkatkan keahlian mengajar seorang guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah

Penyelidikan ini diharapkan bisa memberi data masukan untuk mengembangkan pemahaman murid saat mencerna proses pendidikan serta meningkatkan keterampilan pengajar saat melakukan penerapan metode ini dari pelajaran IPS.

- 2) Bagi Guru

Hasil kajian ini diinginkan bisa memperluas khazanah keilmuan terkait caranya meningkatkan belajar peserta didik serta

nanti bisa dipakai selaku tahapan guna meraih tujuan pendidikan.

3) Bagi Peneliti

Kesimpulan kajian diinginkan bisa memperluas ilmu pengetahuan peneliti pada dunia pembelajaran terutama dari bagaimanakah teknik saat mengembangkan hasil pembelajaran murid.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek penelitian
 - a. Metode SAVI
 - b. Hasil Belajar Peserta didik pada pembelajaran IPS Materi Geografis Negara-Negara ASEAN
2. Subjek kajian ialah murid kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum
3. Tempat penelitian ialah di MTs Riyadlatul ‘Ulum, Bumiharjo 39B, Batanghari, Lampung Timur
4. Waktu penelitian adalah semester ganjil Tahun Pelajaran 2023//2024
5. Pokok bahasan atau materi adalah Geografis Negar-Negara ASEAN

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan dianggap relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki atau menemukan hal baru dari penelitian terdahulu:

Tabel 1.2 Penelitian Yang Relevan

Peneliti	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Sofiana Ratnasari, (2016). Dalam penelitiannya “Penerapan Pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, dan Intelekt) Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Matematik Murid Kelas VIII B SMP N 3 Depok Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011”. Penyelidikan jenis ini ialah (PTK).	Hasil penelitian menunjukkan pendekatan SAVI dapat meningkatkan minat pelajar untuk mempelajari dan memahami konsep matematik yang pelaksanaannya merangkumi empat peringkat pembelajaran yaitu peringkat persediaan, peringkat penyampaian, peringkat latihan, dan peringkat paparan keputusan.	Perbedaannya terletak pada variabel devenden, perumusan masalah, hipotesis, jenis penelitian, instrumen penelitian, sampel, subjek penyelidikan.	Persamaan antara penyelidikan ini dengan penyelidikan yang akan dijalankan ialah pemboleh ubah bebas yaitu pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual).serta teknik pengumpulan datanya.
Rr.Wigati Sayekti Dalam penelitiannya “Perbandingan Pembelajaran Kemahiran Sosial Menggunakan Kaedah Somatik, Auditori, Visualisasi, Intelektual (SAVI) dengan Teams Games Tournament (TGT) dalam Mata Pelajaran Kajian Sosial Memperhatikan Minat Belajar Murid Kelas VII SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Akademik 2016/2017 ”. Penyelidikan jenis ini ialah penyelidikan eksperimen.	Dalam penelitian ini hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemahiran sosial dalam diri pelajar yang mempunyai minat belajar yang tinggi yang pembelajarannya menggunakan kaedah pembelajaran SAVI adalah lebih tinggi daripada pembelajaran menggunakan kaedah pembelajaran TGT.	Ketidaksamaan dari kajian tersebut dari kajian ini ialah ada pada perumusan masalah, hipotesis, instrumen penelitian, sampel, subjek penelitian.	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode pembelajaran SAVI dan jenis penelitiannya yaitu eksperimen.

<p>Nana Sutrana Pelajar jurusan Pendidikan Guru di Sekolah Rendah STKIP Muhammadiyah Kuningan, dengan tajuk: Kesan Model Pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelek) Terhadap Hasil Pembelajaran Murid Sekolah Rendah Darjah IV Jilid.5 Bil.2 Tahun 2018 .⁴</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah Penelitian Eksperimen. Kajian ini menunjukkan bahawa perbedaan hasil pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas awalan terlihat jelas setelah dilakukan <i>post test</i>. Ketika awal <i>pre test</i> dilakukan, peneliti sudah dapat mengira- ngira bahwa hasil <i>post test</i> akan menunjukkan hasil yang berbeda. Ternyata benar, hasil belajar sebagai variabel terikatnya, dan juga menggunakan jenis</p>	<p>Sedangkan Perbedaan pada penelitian relevan ini digunakan sebagai variable bebas satu-satunya (tidak sebagai bantuan).</p>	<p>penelitian yang sama yaitu eksperimen. Digunakan sebagai variable bebas pembantu pada penelitian milik peneliti.</p>
---	---	---	---

⁴Nana Sutrana, Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, (Volume.5 No.2 Tahun 2018)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menjadi cerminan sebuah peningkatan atau kemunduran bagi perkembangan seorang murid. Belum dapat dipungkiri. Kesimpulan pendidikan serta kurang baik, juga akan menimbulkan anggapan yang kurang baik dari pihak lain kepada seorang peserta didik.⁵

Berdasarkan pengertian hasil belajar yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan jika kesimpulan pembelajaran ialah perubahan yang terbentuk dari murid sehabis melakukan proses pendidikan yang mencakup aspek kognitifnya, afektif serta psikomotoriknya Mereka mengalami perubahan perilaku akibat dari menerima pengalaman belajar sebagai hasil dari proses belajar. Sehingga terjadilah perbaikan pada diri masing-masing peserta didik yang terwujud dalam bentuk prestasi.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor hasil belajar yaitu dari pendidik ataupun peserta didik itu sendiri. Hasil belajar sebagai salah satu indikator dalam pencapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik dikelas.

Segala pencapaian pembelajaran peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung.⁶

⁵Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994) 27

⁶Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) 26-27

1) Faktor internal (Faktor dari dalam siswa)

Di dalam faktor internal ini ada tiga faktor yaitu: faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan (faktor kelelahan ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani).⁷

2) Faktor eksternal berasal dari luar individu

- a) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, keadaan keluarga, keadaan ekonomi keluarga serta suasana rumah.
- b) Faktor sekolah, yaitu bisa berupa cara guru mengajar, alat-alat pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dengan siswa serta media pembelajaran yang digunakan.
- c) Faktor lingkungan masyarakat, yaitu teman bergaul, kegiatan lain di luar sekolah serta cara hidup dilingkungan keluarganya.⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa dalam hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor sekolah, jenis upaya belajar yang mengikuti media pembelajaran yang

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 54-60

⁸Wahyu, HarpaniMatnuh, Dan Diah Triani, *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan4, No.7 (2014): 530-36

digunakan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan materi yang disampaikan melalui media pembelajaran.

b. Kriteria Hasil Belajar

Kriteria hasil pembelajaran menentukan ketuntasan pembelajaran yang ditargetkan. Masing-masing satuan pendidikan memiliki wewenang untuk menentukan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ingin di capai, dengan memperhatikan kemampuan peserta didik. semua siswa dapat belajar dengan hasil yang baik dari hampir seluruh materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.⁹

Tabel 2.1 Tingkat Keberhasilan Belajar Kelas

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	86-100 %	Sangat Baik
2	71-85 %	Baik
3	56-70 %	Cukup
4	41-55 %	Kurang
5	< 40 %	Sangat Kurang

Sejalan dari prasureyanya yang pengkaji kerjakan pada MTs Riyadlatul Ulum bahwa (KKM) ialah nilai <75 dikatakan tidak selesai dari penilaian ≥ 75 dibilang hasil pembelajaranya tuntas. Standar itulah yang ditetapkan oleh sekolah berdasarkan musyawarah para guru. Maka peneliti juga akan menggunakan KKM tersebut untuk sebuah ukuran keberhasilan pembelajaran.

⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta Rajawali Pers, 2003), h. 197

B. Metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually*)

Metode SAVI ialah pembelajaran yang diawali dengan rancangan yang mendorong peserta didik untuk bergerak di tempat yang berbeda, contohnya seperti mengajak peserta didik untuk bergerak dan menemukan gagasan yang baru. Pembelajaran metode yang pertama ini bisa membuat peserta didik aktif mendengar, bergerak menonton dan berfikir (*Learning by Doing*). Pembelajaran yang kedua membuat peserta didik untuk menjelaskan apa yang mereka telah pelajari dan bisa melibatkan peserta didik dalam diskusi untuk berpendapat dengan peserta didik yang lain (*Learning by Hearing*). Pembelajaran yang ketiga dapat membuat peserta didik untuk membaca satu atau dua paragraf untuk membuat sinopsis yang sangat singkat (*Learning by seeing*). Pembelajaran yang terakhir bisa membuat setiap peserta didik untuk menyelesaikan suatu pengalaman belajarnya dan merefleksikannya dengan apa yang telah dipelajari dan bisa menghubungkan dengan apa yang sudah peserta didik ketahui (*Learning by Thinking*).¹⁰

Metode pembelajaran SAVI (*Somantic, Auditory, Visuallisation, Intellectually*) adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki peserta didik yang dapat meningkatkan konsep peserta didik pada mata pelajaran biologi.¹¹

Belajar dengan menggunakan keseluruhan aktivitas gerak aktif peserta didik secara fisik ketika belajar, dengan cara memanfaatkan indra sebanyak

¹⁰ Miftahul Huda, “*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*”, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2018), 283

¹¹ Yudi Budiyanto dan Khairunnisa, “ Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Melalui Model Pembelajaran SAVI Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MiI Miftahul Huda Kota Bekasi”, *Jurnal Pendidikan*. 7(2), . 13-17.

mungkin, dan membuat keseluruhan tubuh peserta didik, serta pikiran yang terlibat dalam belajar peserta didik. Metode pembelajaran SAVI merupakan pembelajaran yang menggabungkan aspek gerak indra pendengaran, penglihatan dan pemikiran peserta didik. Pembelajaran dengan metode ini membuat fisik menjadi aktif. Metode ini bertujuan untuk memahami peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dicapai hasil yang maksimal.

1. Prinsip Metode SAVI

Prinsip yang benar akan menghasilkan pelaksanaan metode pembelajaran SAVI yang efisien dan efektif. Prinsip dari metode pembelajaran SAVI, secara umum adalah melibatkan peserta didik pada proses pembelajaran yang pada seluruh alat indera yang mereka miliki.

Prinsip metode SAVI adalah belajar menggunakan seluruh alat indera yang ada diseluruh tubuh. Pembelajaran tersebut sangat bervariasi. Bervariatif dalam mengembangkan segi kreatifitas peserta didik. Pembelajaran tersebut akan berlangsung secara stimulan, yang berasal dari pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran ini sangat menyenangkan dan membuat peserta didik semangat dalam belajar. Pembelajaran tersebut membuat peserta didik mengatur pola pikir emosi mereka masing-masing, membuat peserta didik antusias dalam belajar. Pembelajaran ini juga dapat membuat peserta didik aktif dalam berbagai hal pembelajaran, dikelas maupun diluar kelas. ¹²

¹²Wibawa,C.M.I., Margunayasa, G.I.,”Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem BasedLearning Pada Siswa Kelas VIIA MTs N DonomulyoKulonprogo Tahun Pelajaran 2012/2013” *Jurnal Fisika Indonesia*, No. 17(49) (2018), h 180-187.

Berdasarkan beberapa paparan teori pada pengertian SAVI, yaitu metode SAVI sebagai metode yang menekankan pada keterpaduan semua unsur. Unsur yang dimaksud yaitu gerak, indra dengar, indera lihat dan pemikiran. Mencapai keterpaduan unsur-unsur SAVI ini harus dengan prinsipnya. Prinsip yang benar, akan menghasilkan pelaksanaan SAVI yang efisien dan efektif. Karena prinsip dari SAVI, secara umum adalah melibatkan peserta didik pada proses pembelajaran yang aktif pada seluruh indra yang mereka miliki bermacam ketentuan ialah:

- a. Pembelajaran melibatkan seluruh indra dan badan.
- b. Belajar adalah menciptakan, bukan memakan. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang diserap oleh pelajar, tetapi sesuatu yang dicipta oleh pelajar.
- c. Kerjasama membantu proses pembelajaran. Semua usaha pembelajaran yang baik mempunyai asas sosial.
- d. Pembelajaran berlaku pada banyak peringkat secara serentak. Belajar bukan sekadar menyerap satu perkara kecil pada satu masa secara linear tetapi menyerap banyak perkara sekaligus.
- e. Pembelajaran datang daripada melakukan kerja itu sendiri (dengan maklum balas). Pembelajaran terbaik ialah belajar dengan konteks.
- f. Emosi positif sangat membantu pelajaran. Perasaan menentukan kualiti dan kuantiti seseorang.
- g. Otak imej menyerap maklumat secara langsung dan automatik.

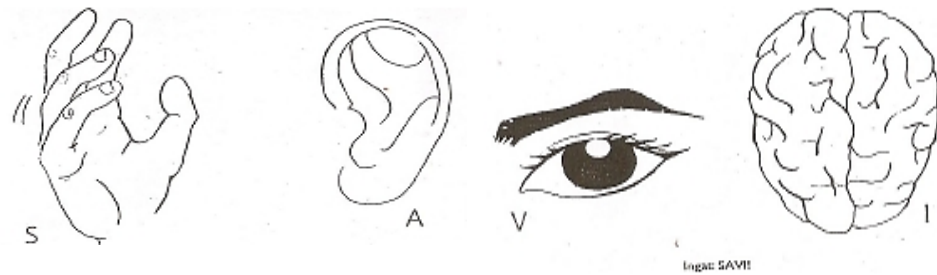
2. Karakteristik Metode SAVI

Metode SAVI harus memiliki karakteristik tertentu untuk membedakan dengan metode yang lain. Metode SAVI sama dengan metode konvensional yang lainnya, namun memiliki karakteristik yang sedikit berbeda. Metode pembelajaran ini memanfaatkan alat indera yang ada ditubuh kita.

Pembelajaran *somatic* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan dan melibatkan tubuh. *Auditory* merupakan berbicara dengan belajar dan mendengar. *Auditory* membuat suara sendiri dengan berbicara di beberapa area penting dipikiran. sehingga menjadi aktif dan peserta didik akan membicarakan apa yang sedang mereka pelajari (presentasi). *Visual* merupakan belajar dengan mengamati dan menggambar. *Intellectually* adalah belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan mental secara umum yang telah mendasari kemampuannya untuk mengatasi kerumitan secara kognitif. Peserta didik yang telah memiliki kemampuan intelektual yang tinggi akan berfikir objektif, bertindak secara efisien dan efektif dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi. Kemampuan intelektual bisa disebut dengan potensi bawaan lahir atau faktor genetik. Penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan intelektual dipengaruhi oleh faktor lingkungan.¹³

¹³ Marjono, Prayitno, Adi Baskoro, Wijayanti, dan Fitri Tutik, "Pengaruh Pendekatan SAVI Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP N 14 Surakarta", Jurnal Pendidikan Biologi 5, No. 1 (Juli 2012): 14

Gambar 2.1 Aspek Metode SAVI



Berdasarkan teori karakteristik tersebut, metode SAVI mencerminkan 4 aspek. Aspek ini yaitu Somatik (bergerak), Auditori (mendengar), Visual (melihat), dan Intelektual (berpikir). Oleh karena itu jika salah satu dari unsur ini tidak terdapat dalam aktifitas belajar, maka proses pembelajaran bukanlah termasuk metode SAVI.

3. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran SAVI

Langkah-langkah metode pembelajaran SAVI dapat memperjelas segala aturan dan cara kerja SAVI. Metode ini memiliki beberapa tahap yang dapat digunakan untuk mengamati respon peserta didik pada masing-masing tahap.

Langkah-langkah metode SAVI sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan pada metode SAVI ini guru membangkitkan minat peserta didik dan memberikan perasaan positif tentang mengenal pengalaman belajar yang akan datang dan menempatkan peserta didik dalam situasi optimal untuk belajar. Secara spesifik tahap persiapan ini yaitu seperti sugesti belajar yang positif, rasa ingin

tahu, menenangkan rasa takut dan memperkenalkan bagaimana mengatasi hambatan-hambatan dalam belajar.

b. Tahap penyampaian

Tahap penyampaian ini guru melibatkan indra yang cocok untuk semua gaya belajar seperti kolaboratif dalam berbagai pengetahuan. Seluruh otak dan tubuh, latihan menemukan sendiri dan berkelompok.

c. Tahap pelatihan

Tahap pelatihan hendaknya guru membantu peserta didik mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara yang spesifik. Cara yang spesifik itu seperti usaha aktif, umpan balik renungan, dan usaha kembali dalam belajar. Simulasi dengan dunia nyata, pelatihan dalam pembelajaran, dan aktivitas pemecahan masalah.

d. Tahap penampilan hasil

Tahap penampilan hasil hendaknya membantu peserta didik menerapkan dan memperluas pengetahuan atau Keterampilan baru peserta didik pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat.¹⁴

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode SAVI

Setiap metode belajar tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, tak terkecuali Metode SAVI. Metode SAVI akan sukses

¹⁴ Istiqama Abdi, Helmi Abdullah, dan Muhammad Arsyad, "Pengembangan Pembelajaran Fisika Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)", *Prosiding Seminar Nasional Fisika PPs UNM Volume 2*, (Februari 2020): 72-75.

diterapkan jika keadaan yang ada sesuai dengan yang diperkirakan.
Berikut kelebihan dan kekurangan Metode SAVI.

a. Kelebihan SAVI

- 1) Meningkatkan kecerdasan secara terpadu peserta didik secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual.
- 2) Ingatan peserta didik terhadap materi yang dipelajari lebih kuat, karena peserta didik membangun sendiri pengetahuannya.
- 3) Suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan karena peserta didik merasa diperhatikan sehingga tidak bosan dalam belajar.
- 4) Memupuk kerjasama dan diharapkan peserta didik yang lebih pandai dapat membantu peserta didik lain yang kurang pandai.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.
- 6) Mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan peserta didik.
- 7) Memaksimalkan konsentrasi peserta didik.
- 8) Peserta didik akan termotivasi untuk belajar lebih giat.
- 9) Melatih peserta didik untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.

b. Kekurangan metode SAVI

- 1) Penerapan pembelajaran ini membutuhkan kelengkapan sarana prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan harus sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga membutuhkan biaya pendidikan yang relative besar

- 2) Peserta didik terbiasa diberikan informasi terlebih dahulu sehingga kesulitan menemukan jawaban atau gagasannya sendiri.

Kesimpulan bahwa kelebihan metode SAVI terletak pada terciptanya keterampilan, semangat dan berpikir kritis yang akan diperoleh oleh peserta didik setelah selesainya proses pembelajaran. Sedangkan kekurangan metode SAVI adalah ketika peserta didik membutuhkan pembiasaan sejak awal dan matang, agar kelemahan dari metode SAVI ini dapat teratasi dengan baik. Juga keterampilan guru menentukan keberhasilan metode ini.

C. Teori Belajar

1. Teori Behaviorisme

Teori belajar behavioristik menyatakan bahwa belajar itu merubah tingkah laku, sifat dan karakter. Contoh aplikasi teori behaviorisme yaitu:

- a. Tentukan sasaran pengajaran
- b. Tentukan subjek (subjek, topik)
- c. Membentangkan isi pelajaran
- d. Memberi rangsangan dalam bentuk: soal, ujian, latihan, tugas
- e. Perhatikan dan kemaksimalan respons yang diberikan
- f. Berikan penegasan (positif atau negatif)

2. Teori Kognitivisme

Teori belajar kognitivisme menyatakan bahwa belajar adalah perubahan persepsi atau pemahaman. Contoh aplikasi-aplikasi teori kognitivisme yaitu:

- a. Tentukan sasaran pengajaran
- b. Pilih bahan kajian
- c. Tentukan bahan yang mungkin dipelajari oleh pelajar secara aktif
- d. Tentukan dan rekaaktiviti pembelajaran yang sesuai untuk topik yang akan dipelajari oleh pelajar
- e. Sediakan soalan yang boleh merangsang kreativiti pelajar untuk berbincang dan bertanyakan soalan.

D. Ruang lingkup Kajian IPS

Adapun mata pelajaran IPS di SMP dan MTs, merupakan gabungan berbagai cabang sains sosial, sains kemanusiaan, dan isu sosial dalam bentuk fakta, konsep, dengan eralisasi untuk membangun kognitif, psikomotor, afektif dan nilai kerohanian yang dimiliki oleh pelajar.

E. Kerangka Pikir

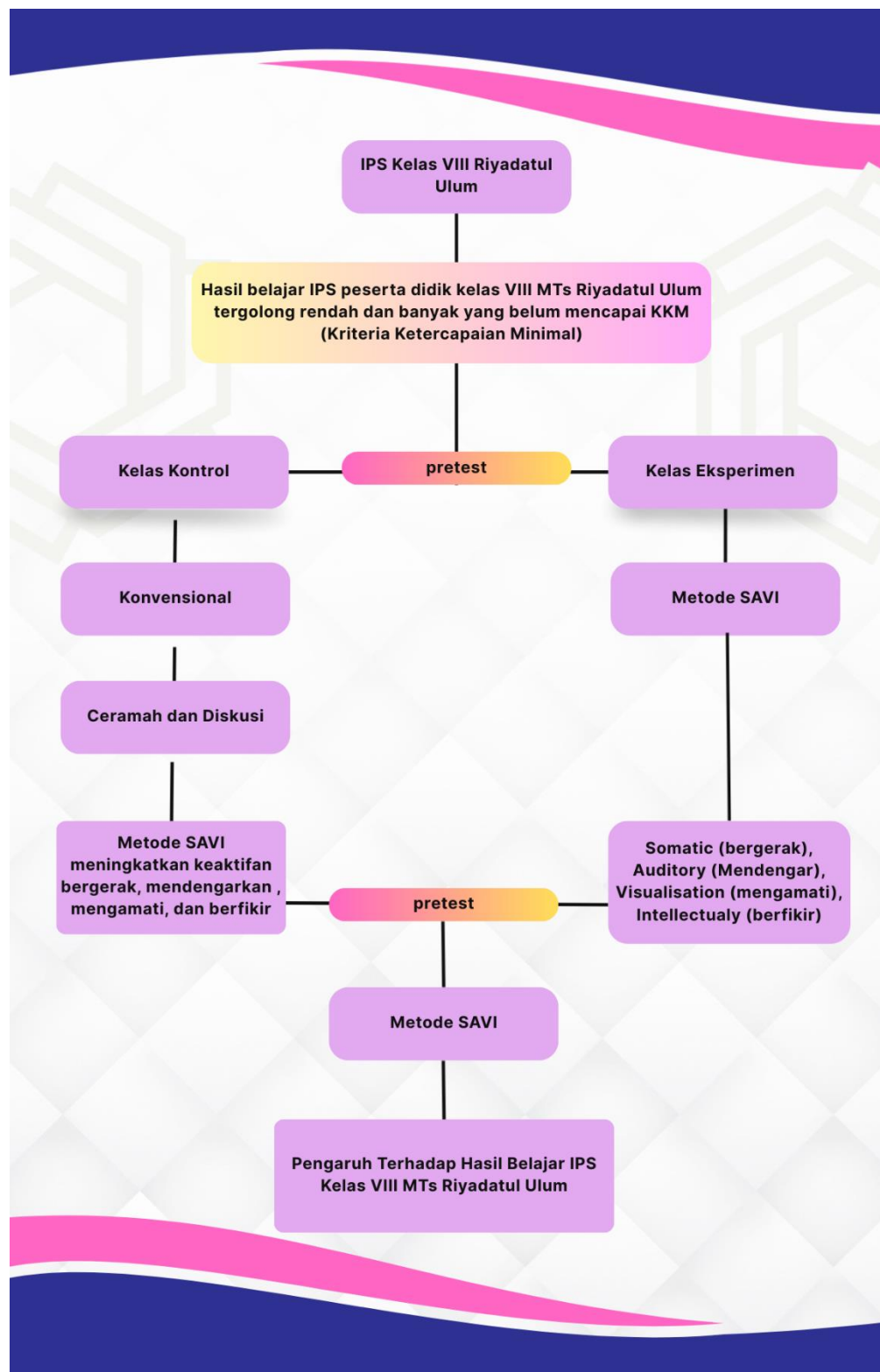
Kerangka berpikir merupakan suatu konsep yang memberikan suatu hubungan hipotesis antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Peneliti mengambil dan menggunakan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang baik dan lebih sempurna.

Metode SAVI memiliki karakter yang tersendiri, contohnya ketika sedang belajar dikelas dengan menggunakan materi perubahan lingkungan dengan menggunakan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visualisation dan Intellectually*). Pembelajaran dikelas akan muncul (*Somatic*) belajar dengan

bergerak dan berbuat. Peserta didik bisa bergerak karena adanya perbuatan guru seperti memberi praktek materi perubahan lingkungan yang ada disekitar sekolah dengan mengamati lingkungan. Praktek itu akan memunculkan peserta didik (*Auditory*) belajar dengan berbicara dan mendengar. Peserta didik bisa bertanya dan berbicara tentang apa yang sudah dipraktikkan guru. Praktek guru akan membuat Peserta didik tau (*Visualisation*) belajar dengan mengamati dan menggambar. Praktek guru akan membuat Peserta didik berfikir apa yang telah dilakukan oleh seorang guru. Peserta didik juga akan berfikir kenapa lingkungan disekitar dapat berubah apa faktor dan dampak yang ditimbulkan (*Intellectually*) belajar dengan memecahkan masalah dan berfikir.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel X yaitu pengaruh penggunaan Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually*) dan variabel Y merupakan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan kedua hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik sangat ditentukan oleh metode ajar yang digunakan oleh gurunya. Dan dalam konteks ini, peneliti melakukan percobaan dengan menggunakan metode SAVI yang dikolaborasikan dengan (penyegaran) dalam menjelaskan materi murid. Sampai bisa menciptakan perubahan yaitu kesimpulan pembelajaran yang cukup menariknya Kerangka pikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2 Kerangka Pikir



F. Hipotesis.

Hipotesis penelitian suatu prediksi tentang kemungkinan hasil dari suatu penelitian dan merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap suatu masalah yang terjadi.¹⁵

Berdasarkan kerangka berpikir yang peneliti kemukakan, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah penelitian, hipotesis ini akan memunculkan jawaban sementara dari suatu masalah yang diteliti, seorang peneliti melakukan pendalaman suatu masalah dengan seksama lalu menerapkan anggapan dasar terlebih dahulu, membuat teori sementara yang sebenarnya masih perlu diuji.

Penelitian ini memiliki dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_0), Hipotesis alternative (H_a) menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok, dan Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya hubungan variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis dari penelitian ini adalah H_0 : Tidak ada pengaruh Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visuallisation, Intellectually*) terhadap hasil belajar Biologi peserta didik kelas VIII MTs Riyadatul Uium Pada Materi pembelajaran benua asean Sedangkan H_a : ada pengaruh metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visuallisation, intellectually*) terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTs Riyadatul Uium 39 Batanghari Lampung Timur pada materi pembelajaran Geogravis Negara-Negara ASEAN.

¹⁵urul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 162.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang dilandaskan pada positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁶

Penelitian ini adalah suatu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari mengumpulkan data ketika observasi, pengolahan data, dan kemudian menampilkan hasilnya dengan menggunakan grafik, gambar, tabel, ataupun tampilan lainnya untuk melengkapi data dari isi penelitian. Jadi, dalam penelitian ini objek penelitian menggunakan dua kelas. Satu kelas digunakan sebagai kelas kontrol dan satu kelas lainnya sebagai kelas eksperimen. Oleh karena itu, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat pengaruh dan mengkaji dua variabel yaitu metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually*) sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang akan digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 7

menggunakan *quasiexperimental design* bentuk *pretest posttest control group design*. *Quasi experimental design*.¹⁷

eksperimen semu merupakan salah satu bentuk desain eksperimen yang mendekati eksperimen sungguhan karena peneliti tidak mengontrol semu variabel yang mampu mempengaruhi. Desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Pretest posttest control group design yaitu penelitian yang terdapat dua kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelas kontrol dan diberikan *posttest* untuk mengetahui keadaan akhir, adakah pengaruh atau tidak terhadap pembelajaran peserta didik.

Gambar 3.1 Prestes Prostest Control Group Design.

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan (X)	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	O1	Metode SAVI	O2
Kelompok Kontrol	O3	Ceramah	O4

Keterangan:

O1 : *Pretest* (Kelompok Eksperimen)

O2 : *Posttest* (Kelompok Eksperimen)

O3 : *Pretest* (Kelompok Kontrol)

O4 : *Posttest* (Kelompok Kontrol)

X : Perlakuan¹⁸

Tahap-tahap proses penelitiannya adalah sebagai berikut :

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 77

¹⁸ T. Dicky Hastjarjo, "Rancangan Eksperimen-Kuasi" *Jurnal Psikologi, Universitas Gadjah Mada*, No. 2 (2019), h 187

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan *pra-survey* kesekolah.
- b. Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu.
- c. Menentukan populasi dan sampel penelitian, memilih sampel secara *purposive sampling*.
- d. Membuat perangkat pembelajaran dan model pembelajaran.
- e. Membuat soal tes uji coba sebanyak 30 soal

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan *pre test*
- b. Melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan materi yang telah dipersiapkan dan cara pengajaran yang telah direncanakan.
- c. Melaksanakan pemberian *post test* untuk mengetahui hasil perlakuan (*treatment*).

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menganalisis data dari hasil pengujian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan dan diamati. Variabel dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran SAVI dan hasil belajar peserta didik. Penerapan metode pembelajaran yang sangat tepat dan sesuai akan berpengaruh terhadap pengetahuan peserta didik. Pada penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana

pengaruh metode pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar peserta didik. Definisi operasional variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*)

Guru membawa peserta didik pada pembelajaran menyenangkan dan ekspresif. Segala pembelajaran melibatkan seluruh Indra, baik Indra gerak, pendengaran, penglihatan dan kecerdasan. Karena sejatinya pada metode belajar SAVI ini mengedepankan kecakapan indera dari peserta didik agar dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan tetapi tidak melupakan esensi dari sebuah pembelajaran.

Secara pengertian definisi operasional, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik yang mengalami perubahan perilaku akibat dari menerima pengalaman belajar sebagai hasil dari proses belajar. Guru yang memberikan pengajaran di kelas tersebut adalah penentu keberhasilan belajar. Dan dalam hal ini, peneliti akan mencoba bertindak sebagai guru dan memberi pembelajaran dengan Metode SAVI sehingga dapat memberi hasil yang berbeda pada akhir pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar menjadi cerminan sebuah peningkatan atau kemunduran bagi perkembangan seorang peserta didik. Tidak dapat dipungkiri. Hasil belajar yang kurang baik, juga akan menimbulkan anggapan yang kurang baik dari pihak lain kepada seorang peserta didik.¹⁹

Berdasarkan pemahaman terhadap hasil pembelajaran yang telah diterangkan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran

¹⁹Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), h 27

merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif. Mereka mengalami perubahan perilaku akibat dari menerima pengalaman belajar sebagai hasil dari proses belajar. Sehingga terjadilah perbaikan pada diri masing-masing peserta didik yang terwujud dalam bentuk prestasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pesertadidik MTs Riyadlatul Ulum Yaitu: kelas VIII A, dan kelas VIII C. Keseluruhan adalah bagian dari populasi Kelas VIII MTs Riyadlatul 'Ulum. Seluruhnya dapat menjadi bahan penelitian dan faktor pendukung.²⁰

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah Kelas VIII C. Sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan cara menunjuk langsung setelah melakukan pengamatan di lapangan.²¹

Kemudian peneliti memilih Kelas VIII C untuk dijadikan sampel karena selisih kemampuan akademis dari masing-masing kelas tidak jauh beda. Artinya, kedua kelas ini memiliki kemampuan yang sama-sama kurang baik dibanding kan kelasVIII A yang memiliki ketuntasan belajar sangat baik. Maka diharapkan kedua kelas ini dapat berhasil ketika diberikan suatu perlakuan pembelajaran yang berbeda.

²⁰ Sugiyono, h.80.

²¹ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cetakan ke-11. h.8

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data hasil tentang penelitian. Peneliti membuat instrument penelitian berupa soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal dengan 4 pilihan alternatif jawaban (A,B,C, dan D). Adapun materi soal yang diujikan meliputi materi yang disampaikan oleh peneliti pada peserta didik yaitu Kondisi Geografis Negara-Negara ASEAN

Setelah selesai melaksanakan penelitiannya, peneliti menanyakan kepada peserta didik tentang respon atau tanggapan yang mereka rasakan selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Metode SAVI. Peneliti membuat beberapa pertanyaan yang disusun dalam sebuah pedoman wawancara. Adapun pedoman wawancara ini terlampir.

E. Uji Instrumen

Sebelum soal disajikan, terlebih dahulu diadakannya analisis kelayakan instrumen. Analisis ini dilakukan melalui uji coba instrumen dengan uji validitas dan uji reabilitas. Harapannya dapat memperoleh data yang benar dari instrumen penelitian yang di uraikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas ialah sebuah indeks yang memperlihatkan media penilaian itu sesuai untuk menilai apa yang hendak dinilai dan diukurnya. Jadi, validitas digunakan guna mengukur benarkah pertanyaan pada kuesioner telah sesuai serta bisa dinilai dari kehendak ukuran pada penelitian ini.

Rumus koefisien korelasi biserial adalah sebagai berikut:

$$r_b = \frac{(\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2)p \cdot q}{y S_y}, p + q = 1$$

atau

$$r_b = \frac{(\bar{Y}_1 - \bar{Y}_t)p}{y S_y}$$

Berdasarkan penjelasan pendapat pakar, kajian menggunakan kesahan kandungan untuk menentukan kesahan instrumen yang digunakan. Kesahan isi digunakan untuk instrumen yang berbentuk tes dengan cara membandingkan isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diberikan.

Pendekatan manual terhadap kesahan ujian ditentukan menggunakan formula korelasi, yang dikenali sebagai formula korelasi momen produk. Dengan formula berikut.²²

Tafsiran magnitudpekali korelasi adalah seperti berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di gunakan untuk menguji tingkat kekonsistenan kuesioner,

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

²² na Magdalena, Septy Nurul Fauziah, dan Fika Sulaehatun Nupus, “Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan” *Jurnal Pendidikan dan sains*, 2 (3) (Agustus 2021) h. 202

Selanjutnya kesimpulan yang didapatkan penjelasanya koefisien korelasinya ialah.

Tabel 3.2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefesiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1.000	SangatTinggi

3. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran adalah tingkat kesulitan atau kesukaran butir tes dalam menjaring banyaknya subjek peserta tes yang dapat mengerjakan dengan benar. Peserta tes yang dapat mengerjakan secara benar, berarti taraf kesukarannya sangat tinggi. Peserta tes yang tidak mengerjakan secara benar, berarti taraf kesukaran peserta didik rendah. Untuk dapat mengetahui kesukaran tes maka digunakan bantuan SPSS versi 22.0. adapun setelah didapatkan datanya selanjutnya taraf kesukaran dapat dianalisis dengan menggunakan ketentuan atau kriteria tingkat kesukaran, yang digunakan peneliti yaitu untuk menentukan hasil kesukaran antara lain.²³

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = banyak nya peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik (pesertates)

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi 2010*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 163.

Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks	Kriteria
$0,00 \leq P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah

4. Daya Beda

Dapat disimpulkan bahwa daya pembeda soal yaitu kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Daya pembeda soal dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Tabel 3.4 Klasifikasi Daya Pembeda

Dayapembeda	Keterangan
D : 0,00 – 0,20	Buruk
D : 0,20 – 0,40	Cukup
D : 0,40 – 0,70	Baik
D : 0,70 – 1,00	Baiksekali
D : Negatif	Di hilangkan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian di MTs Riyadlatul ‘Ulum Kelas VIII Tahun Pelajaran 2023/2024 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda dengan tiap soal mempunyai pilihan jawaban a b c, dan d. Soal tersebut di uji cobakan pada kelas uji coba. Soal tersebut

dibuat sebagai soal *pre test* dan *post test* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Teknik penilaian peneliti menggunakan soal uji coba yang telah dinyatakan menjadi soal *pre test* dan *post test* dengan cara mengacak soal dan pilihan jawaban nya, sehingga peserta didik tidak dapat mengingat nomor dan pilihan jawaban berupa a, b, c, dan d apabila keseluruhan jawaban benar maka total nilai adalah 100.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan arti percakapan tersebut dikerjakan pada dua orang ialah yang bertanya dan yang menjawab serta memberi pertanyaan ini selaku dengan tahapan memperoleh informasi berguna untuk penelitian dan teknik pertanyaan.

Mewawancara yaitu cara penggabungan bahan lewat tahapan percakapan yang sejalan, kesimpulanya percakapan muncul pada kelompok yang menanyakan serta jawab muncul pada kelompok yang ditanyakan serta kesimpulan diberikan pada yang diwawancara.

Disinilah pengkaji memakai teknik penelitian mewawancarai semi terstruktur karena pendapat pengkaji teknik ini cukup mudah digunakan serta dinilainya dapat lebih dekat pada narasumbernya yang hendak diberikan pertanyaan.

3. Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati selama proses pembelajaran peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI. Lembar observasi proses pembelajaran peserta didik dengan tujuan memberikan gambaran mengenai berbagai hal yang akan diamati dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran SAVI.

Peneliti membuat lembar observasi dengan mendasarkan kepada kurikulum merdeka belajar pada aspek formatif dan dimensi profil pelajar pancasila.

4. Dokumentasi

Metode ini ialah teknik penentuan dan mengumpulkan sebuah data yang dipakai dengan cara melihatnya, mengkajinya, menyimpan serta bermacam data yang dibutuhkan agar mendapatkan informasi terkait objek penelitian yang sedang dikaji.²⁴

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa data pada kajian ini ialah:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dipakai guna memahami apa populasi data terdistribusi normal atau tidaknya. Ujian ini umumnya dipakai guna mengukur data skala ordinalnya, interval ataupun rasionya. Pada kajian ini ujian normalitas memakai kolmogorovsmirnov serta memakai taraf signifikansi ialah:²⁵

- a. Data berdistribusi normal jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$.
- b. Data berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$

2. Uji Homogenitas

Ujian kehomogenan dijalankan untuk menentukan kesamaan sampel yaitu sama ada varian sampel yang diambil daripada populasi adalah seragam.

²⁴ Husain Usman Poernomo, h.58.

²⁵ Rostina Sundayana, Statistik Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 88

a. Rumus Hipotesis

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua populasi memiliki varian yang sama)

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua populasi tidak memiliki varian yang sama)

b. Rumus statistik

Rumus statistika yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$F_{hit} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

c. Kriteria uji

H_0 tolak jika $F_{hit} \geq F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$ didapat dari daftar F, dan dalam hal lain

H_0 diterima jika $F_{hit} \leq F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$. Serta besarnya σ diambil dari 1%

dan 5%, $V_1 = n_1 - 1$ dan $V_2 = n_2 - 1$

3. Uji Hipotesis (Analisis Eksperimen)

Uji hipotesis untuk menentukan kesan penggunaan model SAVI (Somatic, Audiotory, Visualisation, Intellectually) terhadap hasil pembelajaran kajian sosial. Kemudian untuk menguji kesan penggunaan kaedah pembelajaran SAVI bagi hasil pembelajaran kajian sosial formula dikira seperti berikut:

$$t_0 = \frac{b}{Sb} \quad \text{Dimana, } S_b^2 = \frac{S_e^2}{X^2}$$

Sedangkan,

$$S_b^2 = \frac{\sum Y^2 - b^2 \sum X^2}{n - 2}$$

Setelah ini diketahui, langkah seterusnya ialah membandingkan tcount dengan ttable, jika $t_{hit} > t_{tab}$ bermakna H_a diterima. Dan jika $\leq t_{tab}$ bermakna H_a ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

MTs Riyadatul Ulum yang berlokasi di jalan Pondok Pesantren Riyadatul Ulum Kecamatan Batanghari Lampung Timur. MTs Riyadatul Ulum dibangun atas dasar untuk menciptakan siswa santri pondok pesantren yang berpendidikan yang unggul masyarakat yang sejahtera. Selain itu, MTs Riyadatul Ulum didirikan atas keinginan kuat masyarakat sekitar pondok pesantren.

Kurikulum yang digunakan di MTs Riyadatul Ulum adalah kurikulum merdeka belajar dikarenakan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar mengacu pada pendekatan bakat dan minat peserta didik. MTs Riyadatul Ulum merupakan yang di tunjuk oleh pemerintah provinsi Lampung yang ada di pondok pesantren sebagai Program sekolah yang ada di pesantren merupakan katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia yang diawali dengan sumber daya guru yang unggul.

Kurikulum merdeka belajar sudah tidak lagi terpaku pada silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat kompetensi inti maupun kompetensi dasar. Akan tetapi, dalam kurikulum merdeka belajar pendidik diberikan kebebasan untuk menyusun sendiri alur tujuan pembelajaran yang akan dilalui peserta didik dalam fase tertentu sesuai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Fase pada jenjang sekolah (MTs) sederajat yang ada dalam capaian pembelajaran.

Mata pelajaran IPS dalam kurikulum merdeka belajar secara nasional sangat diperlukan untuk memahami, mengatasi, dan mengelola tantangan ilmu pengetahuan sosial, kualitas lingkungan, masyarakat, yang ada di lingkungan sekitar dan bagaimana cara hidup di lingkungan masyarakat dan harus bisa melakukan sosialisasi

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Uji Coba Penelitian

Sebelum instrumen penelitian yang digunakan diberikan kepada sampel maka perlu dilakukan validasi dan uji coba kepada subyek di luar sampel penelitian. Adapun hasil validasi dan uji coba instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen penelitian yang telah dibuat dalam bentuk soal, Uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan validasi isi dan validasi konstruk. Validasi isi (*Content validity*) untuk melihat kekuatan item butir soal, tingkat kesulitan soal, tata bahasa, EYD yang benar, kesesuaian materi, dan kriteria pembuatan soal yang baik dan benar. dan soal dinyatakan layak untuk diuji cobakan maka selanjutnya dilakukan uji coba instrumen kepada 22 sampel uji coba. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dari instrumen yang dibuat. Adapun hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba

No. Item Soal Pertanyaan	r_{tabel}	r_{hitung}	Keputusan
1	0,423	0,779	Valid
2	0,423	0,659	Valid
3	0,423	0,570	Valid
4	0,423	0,761	Valid
5	0,423	0,570	Valid
6	0,423	0,605	Valid
7	0,423	0,483	Valid
8	0,423	0,757	Valid
9	0,423	0,514	Valid
10	0,423	0,606	Valid
11	0,423	0,475	Valid
12	0,423	0,645	Valid
13	0,423	0,311	Tidak Valid
14	0,423	0,698	Valid
15	0,423	0,598	Valid
16	0,423	0,132	Tidak Valid
17	0,423	0,749	Valid
18	0,423	0,086	Tidak Valid
19	0,423	0,660	Valid
20	0,423	0,600	Valid
21	0,423	0,749	Valid
22	0,423	0,645	Valid
23	0,423	0,776	Valid
24	0,423	0,776	Valid
25	0,423	-0,078	Tidak Valid
26	0,423	0,193	Tidak Valid
27	0,423	0,606	Valid
28	0,423	0,385	Tidak Valid
29	0,423	0,278	Tidak Valid
30	0,423	-0,118	Tidak Valid

Sumber: Data Penelitian Uji Validitas SPSS Versi 22.0.

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari 30 item soal yang dibagikan ke 22 responden kelas uji coba pada kelas VIII di luar sampel penelitian memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan jumlah responden 22 orang maka r_{tabel} sebesar 0,423 dapat diambil kesimpulannya bahwa ada 22 item soal dari jumlah keseluruhan 30 item soal yang dinyatakan valid. Maka, peneliti mengambil 22 item soal yang

dinyatakan valid untuk dipakai sebagai soal *pretest* dan *posttest* yang akan disusun secara acak.

2) Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka selanjutnya hasil uji coba soal tes, data yang diperoleh dapat dihitung untuk mencari reliabilitasnya dengan banyak 30 butir soal. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha \text{ cronbachs} > r_{\text{tabel}}$ begitu juga sebaliknya jika $\alpha \text{ cronbachs} < r_{\text{tabel}}$ maka soal dikatakan tidak reliabel. Berikut merupakan output analisis dengan menggunakan program SPSS 22 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	30

Sumber: Data Penelitian Uji Reliabilitas SPSS Versi 22.0.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *alpha Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar $0,915 > r_{\text{tabel}} = 0,432$ yang artinya nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r_{tabel} , maka item soal pilihan ganda tersebut dinyatakan memiliki kriteria sangat tinggi atau dinyatakan reliabel. Dengan demikian maka soal tes ini dapat digunakan dalam penelitian dan dijadikan sebagai bahan uji untuk mendapatkan data nilai peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Riyadatul Ulum.

3) Uji Taraf Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran soal menentukan seberapa sulit atau sukar soal yang diberikan kepada peserta didik. Sulit tidaknya soal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai nantinya. Maka peneliti harus menyusun soal agar sesuai dengan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik di MTs Riyadatul Ulum. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Taraf Kesukaran

Indeks	Kriteria	Butir Pertanyaan
$P \leq 0,30$	Sukar	4, 11, 15, 24,
$P \leq 0,70$	Sedang	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30
$P \leq 1,00$	Mudah	26

Sumber: Data Penelitian Uji Taraf Kesukaran SPSS Versi 22.0.

Berdasarkan tabel yang telah peneliti paparkan tentang perhitungan taraf kesukaran, maka dapat dilihat bahwa soal pretest dan posttest atau soal uji coba yang terdapat pada kategori “sukar” terdapat 4 soal. Sedangkan yang terdapat dalam kategori “sedang” sebanyak 25 soal, dan yang terdapat dalam kategori “mudah” sebanyak 1 soal.

4) Uji Daya Beda

Tabel 4.4 Hasil Uji Daya Beda

Daya Pembeda	Keterangan	Item Soal
D : Min – 0,00	Negatif	25, 30
D : 0,00 – 0,20	Buruk	16, 18, 29
D : 0,21 – 0,40	Cukup	13, 26, 28

D : 0,41 – 0,70	Baik	3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 27
D : 0,71 – 1,00	Baik Sekali	1, 2, 8, 23, 24

Sumber: Data Penelitian Uji Daya Beda SPSS Versi 22.0.

Berdasarkan tabel daya pembeda soal tersebut, maka dapat kita ketahui bahwa terdapat 2 soal dengan daya pembeda negatif, 3 soal dengan daya pembeda buruk, 3 soal dengan daya pembeda cukup, 17 soal dengan daya pembeda baik, dan 5 soal dengan daya pembeda baik sekali.

b. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang akurat sebagai pengujian hipotesis. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan Perencanaan Penelitian

- a) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak MTs Riyadatul Ulum
- b) Setelah peneliti memberikan surat izin penelitian dan diterima oleh pihak sekolah, peneliti kemudian menentukan jadwal penelitian dengan Ibu Nurhas, S.Pd. yang merupakan salah satu guru IPS di MTs Riyadatul Ulum.
- c) Peneliti melakukan uji coba soal kepada kelas uji coba
- d) Setelah soal diuji coba di kelas VIII maka diketahui soal valid berjumlah 22 soal. Peneliti memilih 20 soal dari soal tersebut menjadi soal *pretest* dan *posttest* dengan cara mengacak nomor soalnya. Soal *pretest* dan *posttest* nantinya akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol

untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

- e) Peneliti menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan *treatment* di kelas yaitu dengan menggunakan metode SAVI.

2) Tahap Pemberian *Treatment* (Perlakuan) Penelitian

- a) Sebelum pembelajaran dimulai peneliti memberikan soal *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegunaan soal *pretest* adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki peserta didik pada materi tersebut sebelum diberikan pembelajaran.
 - b) Peneliti membimbing serta memantau peserta didik baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dalam menjawab soal *pretest* yang telah dibagikan.
 - c) Peneliti melaksanakan proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan memberikan *treatment* (perlakuan) yaitu menerapkan metode SAVI. Sedangkan pada kelas kontrol peneliti tidak memberikan perlakuan khusus, melainkan peneliti hanya memberikan materi dengan metode ceramah.
- Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

- (1) Pada awal pembelajaran di kelas eksperimen peneliti menerapkan metode *Somatic* belajar dengan bergerak dan *auditory* yaitu belajar dengan berbicara atau tanya jawab

- (2) Dan pada pertemuan kedua (*visualisation*) yaitu belajar dengan cara mengamati materi yang ada di buku. tentang permasalahan-permasalahan yang ada materi pembelajaran yang bertujuan untuk membuka wawasan peserta didik akan permasalahan yang banyak beredar di media sosial dan mendapatkan tanggapan sangat baik dari para peserta didik. dan para peserta didik diajak untuk mencari solusi (*intellectually*) dari permasalahan materi pembelajaran.
- (3) Pada kelas kontrol peneliti menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pada pertemuan pertama dan kedua peneliti menjelaskan materi letak geografis Negara-Negara Anggota ASEAN dan Batas-Batas Negara-Negara ASEAN dengan menggunakan metode ceramah.
- (4) Pada pertemuan selanjutnya peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok agar peneliti dan para observer mudah untuk mengamati pembelajaran dan peserta didik diskusikan bersama kelompoknya masing-masing. Setelah menyelesaikan pengerjaan peserta didik diajak untuk menyimpulkan pembelajaran bermakna yang didapat peserta didik pada materi Letak Geografis Negara –Negara Anggota ASEAN dan Batas-Batas Negara-Negara anggota ASEAN

- d) Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga peneliti mengetahui perbedaan dan perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah memberikan pembelajaran SAVI pada kelas eksperimen.

3) Tahap Akhir Penelitian

- a) Peneliti menganalisis dan menghitung data hasil pengujian dari *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan SPSS.
- b) Peneliti membandingkan hasil pengujian yang diperoleh dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Data Hasil Belajar *Pretest* Dan *Posttest*

Penelitian ini mengukur hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Metode pembelajaran SAVI diukur dengan soal pilihan ganda sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Berikut adalah data hasil belajar peserta didik:

1) Hasil Belajar Didapatkan Dari Hasil Pretest

Data pretest merupakan data nilai peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI dan menggunakan metode ceramah konvensional pada mata pelajaran IPS di MTs Riyadatul Ulum. Adapun hasil pretest dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Hasil Pretest Kelas Kontrol

Tabel 4.5 Nilai Pretest Kelas VIII C MTs Riyadul Ulum

No.	Nama Peserta Didik	Benar	Nilai	Keterangan
1	Alya DVW	12	60	BelumTuntas
2	Andi E	8	40	BelumTuntas
3	Anggun CL	6	30	BelumTuntas
4	Anggun D	10	50	BelumTuntas
5	Atrasina M	7	35	BelumTuntas
6	Azizah AP	13	65	BelumTuntas
7	Chelsea PYF	14	70	Tuntas
8	Cindy TU	11	55	BelumTuntas
9	Denis NS	7	35	BelumTuntas
10	Deny WS	9	45	BelumTuntas
11	Dimas AY	11	55	BelumTuntas
12	Dina E	16	80	Tuntas
13	Dini I	17	85	Tuntas
14	Fitra N	6	30	BelumTuntas
15	Fradiva A	9	45	BelumTuntas
16	Ghazi AF	5	25	BelumTuntas
17	Hanifah LR	9	45	BelumTuntas
18	Intan AS	12	60	BelumTuntas
19	Iqbal AS	6	30	BelumTuntas
20	Jelita SD	8	40	BelumTuntas
21	M. Kautsar S	9	45	BelumTuntas
22	Mevira KN	12	60	BelumTuntas
23	Nabila AF	14	70	Tuntas
24	Nayla ZK	17	85	Tuntas
25	Ni Putu DR	13	65	BelumTuntas
26	Rafa PR	7	35	BelumTuntas
27	Ramadhani S	9	45	BelumTuntas
28	Reza S	9	45	BelumTuntas
29	Satrio GP	11	55	BelumTuntas
30	Sri W	13	65	BelumTuntas
31	Syifa JN	15	75	Tuntas
32	Vica CR	12	60	BelumTuntas
33	Wahyudi I	9	45	BelumTuntas
34	Wenitha A	15	75	Tuntas

Berdasarkan tabel pretest kelas kontrol di atas maka dapat diketahui besaran nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi. Jumlah nilai 1805, nilai minimum memperoleh nilai 25, nilai maksimum yaitu 85,

rata-rata nilainya yaitu 53.08 dan memiliki standar deviasi 16.60. Adapun kriteria ketercapaian maksimal (KKM) peserta didik di MTs Riyadlatul Ulum yaitu 70 berdasarkan Hasil pretest di kelas VIII C yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 20,58 tuntas dengan jumlah siswa 7 orang dan 79,41 belum tuntas dengan jumlah siswa 27 orang.

2) Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Tabel 4.6 Nilai Pretest Kelas VIII A MTs Riyadatul

No.	Nama Peserta Didik	Benar	Nilai	Keterangan
1	Abdul HB	4	20	Belum Tuntas
2	Adha KA	13	65	Belum Tuntas
3	Alfian TW	9	45	Belum Tuntas
4	Bangun P	7	35	Belum Tuntas
5	Bayu P	14	70	Tuntas
6	Budi NJK	8	40	Belum Tuntas
7	Bunga SA	15	75	Tuntas
8	Celsa AP	13	65	Belum Tuntas
9	Chika TL	14	70	Tuntas
10	Chintya Z	9	45	Belum Tuntas
11	Dava AT	8	40	Belum Tuntas
12	Dava K	7	35	Belum Tuntas
13	Diah SA	15	75	Tuntas
14	Dimas FS	7	35	Belum Tuntas
15	Dina S	11	55	Belum Tuntas
16	Dino S	5	25	Belum Tuntas
17	Fabiyon S.K	6	30	Belum Tuntas
18	Fienha OA	13	65	Belum Tuntas
19	Gede V	16	80	Tuntas
20	Krespo K	10	50	Belum Tuntas
21	Maharayyan D	13	65	Belum Tuntas
22	Muhammad RD	11	55	Belum Tuntas
23	Novita KA	9	45	Belum Tuntas
24	Olivia S	7	35	Belum Tuntas
25	Rafeyfa A	8	40	Belum Tuntas
26	Raisa RZ	10	50	Belum Tuntas
27	Rela A	11	55	Belum Tuntas
28	Rofif A	13	65	Belum Tuntas
29	Salsabila ZZ	9	45	Belum Tuntas
30	Sulthan R	7	35	Belum Tuntas
31	Vadila BL	11	55	Belum Tuntas
32	Venti NS	13	65	Belum Tuntas
33	Wahid Y	9	45	Belum Tuntas
34	Zidan KN	7	35	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui besaran nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi diperoleh data bahwa nilai minimum kelas eksperimen (VIII A) memperoleh nilai 20. Sedangkan, nilai maksimum yaitu 80. Kemudian rata-ratanyainya yaitu 50.29 dan memiliki standar deviasi 15.66. Adapun kriteria ketuntasan peserta didik pada pretest berdasarkan kriteria ketercapaian maksimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70. Peserta didik yang tuntas atau belum tuntas berdasarkan hasil pengukuran pretest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Persentase Hasil *Pre Test* Kelas Eksperimen (VIII MTs Riyadatul Ulum)

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	≥ 70	Tuntas	5	14,28
2	<70	Belum Tuntas	30	85,71

3) Hasil Belajar Didapatkan Dari Hasil *Posttest*

Data *posttest* merupakan data nilai peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI dan dengan metode ceramah konvensional pada mata pelajaran IPS materi Letak geografis Negara- Negara anggota ASEAN dan Batas –Batas Negara –Negara anggota ASEAN . Adapun hasil *posttest* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 4.8 Hasil *Posttest* Kelas VIII A MTs Riyadatul Ulum

No.	Nama Peserta Didik	Benar	Nilai	Keterangan
1	Alya DVW	13	65	BelumTuntas
2	Andi E	10	50	BelumTuntas
3	Anggun CL	15	75	Tuntas

4	Anggun D	10	50	BelumTuntas
5	Atrasina M	12	60	BelumTuntas
6	Azizah AP	13	65	BelumTuntas
7	Chelsea PYF	14	80	Tuntas
8	Cindy TU	13	65	BelumTuntas
9	Denis NS	10	50	BelumTuntas
10	Deny WS	13	65	BelumTuntas
11	Dimas AY	11	55	BelumTuntas
12	Dina E	16	80	Tuntas
13	Dini I	17	85	Tuntas
14	Fitra N	10	50	BelumTuntas
15	Fradiva A	13	65	BelumTuntas
16	Ghazi AF	9	45	BelumTuntas
17	Hanifah LR	15	75	Tuntas
18	Intan AS	16	80	Tuntas
19	Iqbal AS	10	50	BelumTuntas
20	Jelita SD	15	75	Tuntas
21	M. Kautsar S	11	55	BelumTuntas
22	Mevira KN	13	65	BelumTuntas
23	Nabila AF	14	70	Tuntas
24	Nayla ZK	17	85	Tuntas
25	Ni Putu DR	15	75	Tuntas
26	Rafa PR	10	50	BelumTuntas
27	Ramadhani S	10	50	BelumTuntas
28	Reza S	13	65	BelumTuntas
29	Satrio GP	11	55	BelumTuntas
30	Sri W	13	65	BelumTuntas
31	Syifa JN	15	75	Tuntas
32	Vica CR	15	75	Tuntas
33	Wahyudi I	8	40	BelumTuntas
34	Wenitha A	15	75	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui besaran nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi. Diperoleh nilai minimum kelas kontrol (VIII C) memperoleh nilai 40, nilai maksimum yaitu 85, rata-rata nilainya 64.26 dan memiliki standar deviasi 12.43. Adapun kriteria ketuntasan peserta didik pada posttest berdasarkan kriteria ketercapaian maksimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70. Peserta didik yang tuntas atau belum

tuntas berdasarkan hasil pengukuran posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Persentase Hasil Post Test Kelas Kontrol
(VIII C MTs Riyadatul Ulum)**

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	≥ 70	Tuntas	13	38,23
2	<70	Belum Tuntas	21	61,76

b) Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 4.10 Nilai *Posttest* Kelas VIII A MTs Riyadatul Ulum

No.	Nama Peserta Didik	Benar	Nilai	Keterangan
1	Abdul HB	15	75	Tuntas
2	Adha KA	17	85	Tuntas
3	Alfian TW	13	65	Belum Tuntas
4	Bangun P	14	70	Tuntas
5	Bayu P	18	90	Tuntas
6	Budi NJK	14	70	Tuntas
7	Bunga SA	17	85	Tuntas
8	Celsa AP	15	75	Tuntas
9	Chika TL	18	90	Tuntas
10	Chintya Z	15	75	Tuntas
11	Dava AT	13	65	Belum Tuntas
12	Dava K	12	60	Belum Tuntas
13	Diah SA	19	95	Tuntas
14	Dimas FS	15	75	Tuntas
15	Dina S	17	85	Tuntas
16	Dino S	13	65	Belum Tuntas
17	Fabiyen S.K	11	55	Belum Tuntas
18	Fienha OA	18	90	Tuntas
19	Gede V	19	95	Tuntas
20	Krespo K	15	75	Tuntas
21	Maharayyan D	17	85	Tuntas
22	Muhammad RD	16	80	Tuntas
23	Novita KA	15	75	Tuntas
24	Olivia S	16	80	Tuntas
25	Rafeyfa A	18	90	Tuntas
26	Raisa RZ	14	70	Tuntas
27	Rela A	15	75	Tuntas
28	Rofif A	15	75	Tuntas
29	Salsabila ZZ	16	80	Tuntas
30	Sulthan R	15	75	Tuntas
31	Vadila BL	15	75	Tuntas
32	Venti NS	17	85	Tuntas
33	Wahid Y	13	65	Belum Tuntas
34	Zidan KN	14	70	Tuntas

Berdasarkan tabel hasil posttest kelas eksperimen di atas maka dapat diketahui besaran nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi. Diperoleh data nilai minimum kelas kontrol (VIII C) memperoleh nilai 55, nilai maksimum yaitu 95, rata-rata nilainya yaitu 77.05 dan memiliki standar deviasi 9.93. Adapun kriteria ketuntasan peserta didik pada posttest berdasarkan ketercapaian maksimal yang tuntas atau belum tuntas berdasarkan hasil pengukuran posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Persentase Hasil Post Test Kelas Eksperimen (VIII A MTs Riyadatul Ulum)

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	≥ 70	Tuntas	29	85,29
2	<70	Belum Tuntas	6	17,64

4) Uji N-gain

Uji N-gain adalah cara menghitung nilai selisih antara hasil *pretest* (tes sebelum diterapkannya metode atau perlakuan) dan *posttest* (tes setelah diterapkannya metode atau perlakuan). N-gain atau *gainscore* digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Perhitungan N-Gain score, pembagian nilai N-gain score dan kategori persentase uji N-gain score sebagai berikut :

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 4.12 Pembagian Nilai Gain Score

Nilai N-gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 4.13 Hasil Uji N-Gain Score

Descriptives				
	Kelas		Statistic	Std. Error
NGainScore _persen	Kontrol	Mean	20.1811	3.39498
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	13.2739	
		Upper Bound	27.0882	
		5% Trimmed Mean	19.2852	
		Median	20.2020	
		Variance	391.880	
		Std. Deviation	19.79596	
		Minimum	-9.09	
		Maximum	64.29	
		Range	73.38	
		Interquartile Range	36.36	
		Skewness	.494	.403
		Kurtosis	-.660	.788
	Eksperimen	Mean	54.2988	2.44339
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	49.3276	
		Upper Bound	59.2699	
		5% Trimmed Mean	54.1913	
		Median	54.5455	
		Variance	202.986	
		Std. Deviation	14.24732	
		Minimum	28.57	
		Maximum	83.33	
		Range	54.76	
		Interquartile Range	25.42	
		Skewness	.034	.403
		Kurtosis	-.658	.788

Sumber: Data Penelitian Uji Validitas SPSS Versi 22.0.

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen (metode SAVI) adalah sebesar 54.2988 atau 52,29 % termasuk dalam kategori kurang efektif sesuai dengan kategori tafsiran efektivitas gain score. Dan nilai rata-rata kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 20.1811 atau 20.18 % termasuk dalam kategori tidak efektif sesuai dengan kategori

tafsiran efektivitas gain score. Maka dapat disimpulkan bahwa uji N-gain score kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas control. Namun dari data tersebut kelas eksperimen dalam kategori kurang efektif dan kelas kontrol dalam kategori tidak efektif.

d. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Peneliti menganalisis data sebagai objek dari penelitian. Nilai hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui keadaan tentang hasil belajar di awal dan di akhir pada sebuah pembelajaran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau treatment. Sedangkan pengujian yang digunakan dalam perhitungan untuk menguji hipotesis adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji persyaratan yang digunakan untuk menganalisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam sebuah penelitian, analisis yang digunakan persyaratan bahwa data variabel harus terdistribusi normal atau tidak normal dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest VIIC	.146	34	.062	.941	34	.068
PretestVIIIA	.154	34	.039	.935	34	.044
PosttestVIII C	.132	34	.139	.954	34	.157
PosttestVIII A	.123	34	.200*	.963	34	.294

*, This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *sig Kolmogorov-smirnov posttest* pada kelas kontrol sebesar $0,139 > 0,05$ dan posstest hasil belajar biologi peserta didik pada kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat diketahui bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas sampel mempunyai variasi yang homogeny atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	.886	3	132	.450
PESERTA	Based on Median	.742	3	132	.529
DIDIK	Based on Median and with adjusted df	.742	3	117.067	.529
	Based on trimmed mean	.864	3	132	.462

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Sig Based on Mean* sebesar $0,450 > 0,05$. Maka dapat diketahui bahwa data kedua kelas sampel tersebut memiliki variansi yang sama atau homogen.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini yaitu untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis. Dalam hal ini dilakukan uji t dengan menggunakan derajat keyakinan 95% ($\alpha=5\%$). Data yang diuji adalah data pretest dan post-test dengan analisis paired sample t test. Dengan kriteria pengujian apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$,

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan apabila nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 di terima dan H_1 di tolak. Berdasarkan perhitungan komputer dengan menggunakan program spss versi 22, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest VIII.C- Posttest VIII.C	.882	14.641	2.511	-4.226	5.991	.351	33	.728
Pair 2	Pretest VIII.A- Posttest VIII.A	-15.882	13.897	2.383	-20.731	-11.033	-6.664	33	.000

Berdasarkan tabel di atas, pada kelas eksperimen pretest dan posttest(kelas VIII A) diperoleh t_{hitung} sebesar $6,664 > t_{tabel} 2,032$. Artinya signifikansi 2-tailed yaitu $0,000 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan pada mata pelajaran IPS.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di MTs Riyadatul Ulum. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A MTs Riyadatul Ulum, dan sampel yang diambil yaitu peserta didik Kelas VIII C dan VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah

34 peserta didik dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 34 peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dimana apakah terdapat pengaruh terhadap hasil MTs riyadatul Ulum sebelum dan sesudah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*).

Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti menyiapkan instrumen tes berupa soal *pretest* dan *posttest* yang akan diujikan kepada kelas VIII. Namun sebelum diujikan, instrumen tes telah divalidasi dan diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembedanya sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik dan kemudian tes tersebut akan diujikan kepada peserta didik. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti memberikan *pretest* kepada peserta didik dengan tujuan untuk melihat kemampuan dan pemahaman awal peserta didik pada materi perubahan lingkungan yang kemudian hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji normalitas dan homogenitas untuk dijadikan data awal.

Penelitian ini berawal dari sebuah pertanyaan yaitu apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTs Riyadatul Ulum pada materi perubahan lingkungan yang dapat dilihat dari hasil awal yang diperoleh dari *pretest* yang telah dikerjakan. Setelah mengetahui hasil *pretest* peserta didik masih rendah peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol diterapkan metode

ceramah dan diskusi untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara kedua kelas yang diberi metode yang berbeda.

Berdasarkan hasil perhitungan dari data awal yang diperoleh dari pretest, menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai minimum dan maksimum serta pada data rata-rata nilai kelas kontrol lebih besar dari kelas eksperimen hanya selisih sedikit. Setelah proses pembelajaran dengan metode pembelajaran yang berbeda, langkah selanjutnya yaitu memberikan posttest kepada peserta didik untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang berbeda.

Hasil penelitian tentang hubungan metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII Berdasarkan hasil MTs Riydatul Ulum uji didapatkan melalui SPSS versi 22 t_{hitung} sebesar $6,664 > t_{tabel} 2,032$. Artinya signifikansi 2-tailed yaitu $0,000 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. Maka menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan begitu berarti terdapat hubungan yang signifikan. Maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara hasil belajar sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasarkan uraian di atas artinya H_1 diterima atau terdapat hubungan metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) terhadap hasil belajar peserta didik kelas .Hal ini dapat dibuktikan dengan perbedaan nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.Dan hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu (relevan) yang dilakukan oleh Muhammad Ikhsan Nurrohman bahwa penggunaan

metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) dapat membantu peserta didik untuk menyerap pembelajaran secara maksimal.

Sejalan dengan hasil penelitian dari M Sahman Alfarizi berdasarkan hasil pembelajaran tentang masalah sosial pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebelum diberi perlakuan metode pembelajaran SAVI (*somatic auditory visual intellectually*), dari hasil pengolahan dan analisis data diperoleh nilai terendah sebesar 30, nilai tertinggi sebesar 80 dan memperoleh rata-rata sebesar 59 berada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65 dengan menerapkan metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visual, intellectually*), maka dapat mengoptimalkan tiga modalitas atau potensi yang ada pada diri peserta didik berupa mengaktifkan seluruh indera yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan demikian dapat dilihat bahwasannya metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) mempunyai pengaruh terhadap Hasil Belajar. Semakin baik metode yang diberikan maka akan semakin meningkatkan Hasil Belajar peserta didik di Sekolah. Hal tersebut dapat diperkuat dari pernyataan bahwa metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) memberikan pengaruh yang sangat baik di dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) dalam memperlancar interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam

pembelajaran memunculkan kegiatan serta hasil pembelajaran yang efektif dan efisien²⁶.

Dan hasil belajar peserta didik salah satunya dibantu dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) akan lebih terjamin serta lebih kongkrit dan realistis dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, artinya pada kemampuan awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat hasil bahwa nilai pada kelas eksperimen lebih rendah dari kelas kontrol dan itu dapat dibuktikan pada hasil analisis data. Akan tetapi, setelah kelas eksperimen diberikan *treatment* (perlakuan) dengan metode pembelajaran SAVI nilai pada kelas eksperimen ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya diterapkan metode ceramah dan diskusi. Oleh karena itu, terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen. Dengan demikian dapat dilihat bahwasannya metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Riyadatul Ulum pada materi Letak Geografis Negara – Negara anggota ASEAN dan Batasan- Batasan Negara- Negara anggota ASEAN.

²⁶ I Komang Sudarma, dan I Gade Eric Cantona Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Mind Mapping Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 3(2) 2020 h.269-279

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji T *paired sample t test* melalui SPSS versi 22 t_{hitung} sebesar $6,664 > t_{tabel} 2,032$. Artinya signifikansi 2-tailed yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dalam penelitian ini hipotesis H1 Diterima dan H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Riyadatul Ulum pada materi letak geografis negara-negara ASEAN.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada materi perubahan lingkungan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai *sig Kolmogorov-smirnov posttest* pada kelas kontrol sebesar $0,139 > 0,05$ dan *posstest* hasil belajar IPS peserta didik pada kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualisation, intellectually*) terhadap hasil belajar kelas VIII MTs Riyadatul Ulum.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran

biologi yang banyak mengandung gambar-gambar dan proses. Sehingga perlu adanya inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti berharap pihak sekolah dapat memberikan dukungan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran baik dari segi proses pembelajaran, fasilitas, sarana dan prasarana agar hasil belajar biologi peserta didik meningkat. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar lebih memperhatikan dan mempelajari materi yang sesuai dengan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008
- Eni, fahhyuni fahriyatul, *Developingog Learning Toolat IPA Subyek by GuidedInquiry Model to Improve Skills Science Processan Understanding Concepts SMPN 2 Porong*. Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology. 2016
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994
- Haryati Dini, “Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik IV SD INPRES BTN IKIP I Makasar,” *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Islam* No 2. Desember 2016
- Huda, Miftahul, “*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Husamah, Dkk *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang :Ummppress, 2016. Haryati, Dini.” Efektivitas
- Kelas IvSd Inpres BtnIkip I Makasar.” *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* NO. 2, Desember.
- Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: IKAPI, 2016
- Khairunnisa dan Budiyan, Yudi. Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Melalui Model Pembelajaran SAVI pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan*. 7(2).2019. h. 13-17.
- Magdalena, Ina., Septy Nurul Fauziah, dan Fika Sulaehatun Nupus, “Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan” *Jurnal Pendidikan dan sains* 2 (3). 2021. h. 202.
- Muhammad, A rsyat, Abdullah, Helmi., dan Abdi, Istiqama. Pengembangan Pembelajaran Fisika Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual). *Jurnalprosiding Seminar Nasional Fisika PPs UNM*, 2. 2020.h. 72-75.
- Pane, Aprida, And Muhammad Darwis Dasopang (2016) “ *Belajar Dan Pembelajaran “Fitrah: Jurnal*.
- Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik*.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sudarma, Komang I., dan I Gade Eric Cantona Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Mind Mapping Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 3(2) 2020 h.269-279
- Usy Amizera, “Penerapan Pembelajaran Biologi Lintas Minat Dengan Pembuatan Model Sel 3d Terhadap Pencapaian Kkm Peserta Didik XI IPS DI SMA LTI Igm Palembang”, (*JPB*) *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi dan Pembelajarannya* Vol. 7, No. 1, 2020
- Wahyu, Harpani Matnuh, Dan Diah Triani, *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran*, *Jurnal Pendidikan* 4, No. 7, 2014.
- Wibawa, C.M.I., Margunayasa, G.I., “Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs N Donomulyo Kulonprogo Tahun Pelajaran 2012/2013” *Jurnal Fisika Indonesia*, No. 17(49), 2018

LAMPIRAN

Tabel Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba

No. Item Soal Pertanyaan	t_{tabel}	t_{hitung}	Keputusan
1	0,423	0,779	Valid
2	0,423	0,659	Valid
3	0,423	0,570	Valid
4	0,423	0,761	Valid
5	0,423	0,570	Valid
6	0,423	0,605	Valid
7	0,423	0,483	Valid
8	0,423	0,757	Valid
9	0,423	0,514	Valid
10	0,423	0,606	Valid
11	0,423	0,475	Valid
12	0,423	0,645	Valid
13	0,423	0,311	Tidak Valid
14	0,423	0,698	Valid
15	0,423	0,598	Valid
16	0,423	0,132	Tidak Valid
17	0,423	0,749	Valid
18	0,423	0,086	Tidak Valid
19	0,423	0,660	Valid
20	0,423	0,600	Valid
21	0,423	0,749	Valid
22	0,423	0,645	Valid
23	0,423	0,776	Valid
24	0,423	0,776	Valid
25	0,423	-0,078	Tidak Valid
26	0,423	0,193	Tidak Valid
27	0,423	0,606	Valid
28	0,423	0,385	Tidak Valid
29	0,423	0,278	Tidak Valid
30	0,423	-0,118	Tidak Valid

Sumber: Data Penelitian Uji Validitas SPSS Versi 22.0.

Explore

Notes

Output Created		23-MAY-2023 19:32:21
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=PretestX.3 PretestX.7 PosttestX.3 PosttestX.7 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /INTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:09.31
	Elapsed Time	00:00:48.72

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PretestVIII.C	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
PretestVIII.A	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
PosttestVIII.C	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
PosttestVIII.A	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
PretestVIII.C	Mean		62.06	1.664
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.67	
		Upper Bound	65.44	
	5% Trimmed Mean		61.85	
	Median		62.50	
	Variance		94.118	
	Std. Deviation		9.701	
	Minimum		45	
	Maximum		85	
	Range		40	
	Interquartile Range		16	
	Skewness		.142	.403
	Kurtosis		-.683	.788
PretestVIII.A	Mean		62.79	1.982

	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.76	
		Upper Bound	66.83	
	5% Trimmed Mean		62.32	
	Median		60.00	
	Variance		133.623	
	Std. Deviation		11.560	
	Minimum		40	
	Maximum		90	
	Range		50	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		.436	.403
	Kurtosis		.151	.788
PosttestVIII.C	Mean		61.18	2.122
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.86	
		Upper Bound	65.49	
	5% Trimmed Mean		61.36	
	Median		62.50	
	Variance		153.119	
	Std. Deviation		12.374	
	Minimum		25	
	Maximum		90	
	Range		65	
	Interquartile Range		16	
	Skewness		-.236	.403
	Kurtosis		1.290	.788
PosttestVIII.A	Mean		78.68	1.612
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.40	
		Upper Bound	81.96	
	5% Trimmed Mean		78.86	
	Median		80.00	
	Variance		88.347	
	Std. Deviation		9.399	
	Minimum		55	
	Maximum		95	
	Range		40	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		-.261	.403
	Kurtosis		-.147	.788

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PretestVIII.C	.146	34	.062	.941	34	.068
PretestVIII.A	.154	34	.039	.935	34	.044
PosttestVIII.C	.132	34	.139	.954	34	.157
PosttestVIII.A	.123	34	.200*	.963	34	.294

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

NPar Tests

Notes		
Output Created Comments		23-MAY-2023 19:34:08
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	34
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=PretestX.3 PretestX.7 PosttestX.7 PosttestX.3 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Number of Cases Allowed ^a	112347

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest VIII.C	Pretest VIII.A	Posttest VIII.A	Posttest VIII.C
N		34	34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.06	62.79	78.68	61.18
	Std. Deviation	9.701	11.560	9.399	12.374
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.154	.123	.132
	Positive	.128	.154	.123	.132
	Negative	-.146	-.116	-.113	-.124
Test Statistic		.146	.154	.123	.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c	.039 ^c	.200 ^{c,d}	.139 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

```

EXAMINE VARIABLES=NILAI BY KELAS
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF SPREADLEVEL
  /COMPARE GROUPS
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.

```

Explore

Notes		
Output Created		23-MAY-2023 08:24:32
Comments		
Input	Data	C:\Users\User\Documents\RISET SMAN 6 METRO\data normalitas 23.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	144
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=NILAI BY KELAS /PLOT BOXPLOT STEMLEAF SPREADLEVEL /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.77
	Elapsed Time	00:00:00.77

[DataSet1] C:\Users\User\Documents\RISET SMAN 6 METRO\data normalitas 23.sav

KELAS

Case Processing Summary

KELAS		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NILAI PESERTA DIDIK	Pretest kelas kontrol	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
	Pretest kelas eksperimen	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
	Posttest kelas kontrol	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
	Posttest kelas eksperimen	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

Descriptives

KELAS			Statistic	Std. Error
NILAI PESERTA DIDIK	Pretest kelas kontrol	Mean	62.21	1.638
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	
			58.87 65.54	
		5% Trimmed Mean	62.01	
		Median	62.50	
		Variance	91.199	
		Std. Deviation	9.550	
		Minimum	45	
		Maximum	85	
		Range	40	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	.151	.403
		Kurtosis	-.607	.788
	Pretest kelas eksperimen	Mean	62.79	1.982
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	
			58.76 66.83	
		5% Trimmed Mean	62.32	
		Median	60.00	
		Variance	133.623	
		Std. Deviation	11.560	
		Minimum	40	
		Maximum	90	
		Range	50	
		Interquartile Range	20	

Posttest kelas kontrol	Skewness		.436	.403
	Kurtosis		.151	.788
	Mean		61.18	2.122
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.86	
		Upper Bound	65.49	
	5% Trimmed Mean		61.36	
	Median		62.50	
	Variance		153.119	
	Std. Deviation		12.374	
	Minimum		25	
	Maximum		90	
	Range		65	
	Interquartile Range		16	
	Skewness		-.236	.403
	Kurtosis		1.290	.788
Posttest kelas eksperimen	Mean		78.68	1.612
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.40	
		Upper Bound	81.96	
	5% Trimmed Mean		78.86	
	Median		80.00	
	Variance		88.347	
	Std. Deviation		9.399	
	Minimum		55	
	Maximum		95	
	Range		40	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		-.261	.403
	Kurtosis		-.147	.788

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI PESERTA DIDIK	Based on Mean	.886	3	132	.450
	Based on Median	.742	3	132	.529
	Based on Median and with adjusted df	.742	3	117.067	.529
	Based on trimmed mean	.864	3	132	.462

T-TEST PAIRS=PretestVIII.C PretestVIII.A WITH PosttestVIII.C PosttestVIII.A (PAIRED)
 /CRITERIA=CI(.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

T-Test

Notes		
Output Created		23-MAY-2023 20:13:12
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=PretestX.3 PretestX.7 WITH PosttestX.3 PosttestX.7 (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PretestVIII.C	62.06	34	9.701	1.664
	PosttestVIII.C	61.18	34	12.374	2.122
Pair 2	PretestVIII.A	62.79	34	11.560	1.982
	PosttestVIII.A	78.68	34	9.399	1.612

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PretestVIII.C & PosttestVIII.C	34	.137	.440
Pair 2	PretestVIII.A & PosttestVIII.A	34	.133	.454

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	PretestVIII.C - PosttestVIII.C	.882	14.641	2.511	-4.226	5.991	.351	33
Pair 2	PretestVIII.A - PosttestVIII.A	-15.882	13.897	2.383	-20.731	-11.033	-6.664	33

Paired Samples Test

Paired Samples Test		
		Sig. (2-tailed)
Pair 1	PretestVIII.C - PosttestVIII.C	.728
Pair 2	PretestVIII.A - PosttestVIII.A	.000

Hasil Pretest Kelas Kontrol

**Tabel Nilai Pretest Kelas VIII C
MTs Riyadul Ulum**

No.	Nama Peserta Didik	Benar	Nilai	Keterangan
1	Alya Dian Viola W	12	60	Belum Tuntas
2	Andi easanah Excely	8	40	Belum Tuntas
3	Anggun Citra Lestar	6	30	Belum Tuntas
4	Anggun Desvia	10	50	Belum Tuntas
5	Atrasina Majaya	7	35	Belum Tuntas
6	Azizah Aprilia Adinda Putri	13	65	Belum Tuntas
7	Chelsea Putra Yanda Fatihah	14	70	Tuntas
8	Cindy Tri Utami	11	55	Belum Tuntas
9	Denis Nofriyan Sugiarto	7	35	Belum Tuntas
10	Deny Windi Syawaldo	9	45	Belum Tuntas
11	Dimas Avanzi Yuzatama	11	55	Belum Tuntas
12	Dina Endriana	16	80	Tuntas
13	Dini Indriani	17	85	Tuntas
14	Fitra Nurdiansyah	6	30	Belum Tuntas
15	Fradiva Alfanda	9	45	Belum Tuntas
16	Ghazi Ali Fa'iz	5	25	Belum Tuntas
17	Hanifah Luthfi Rosada	9	45	Belum Tuntas
18	Intan Atika Sari	12	60	Belum Tuntas
19	Iqbal Adi Saputra	6	30	Belum Tuntas
20	Jelita Saraaya Dinata	8	40	Belum Tuntas
21	M. Kautsar Savero Subarkah	9	45	Belum Tuntas
22	Mevira Khoirotun Nikmah	12	60	Belum Tuntas
23	Nabila Adinda Febriana	14	70	Tuntas
24	Nayla Zahra Khoirunnisa	17	85	Tuntas
25	Ni Putu Devi Rahayu	13	65	Belum Tuntas
26	Rafa Putri Ramadhani	7	35	Belum Tuntas
27	Ramadhani Syahril	9	45	Belum Tuntas
28	Reza Saputra	9	45	Belum Tuntas
29	Satrio Ganang Praditya	11	55	Belum Tuntas
30	Sri Wahyuningsih	13	65	Belum Tuntas
31	Syifa Jihan Nisya	15	75	Tuntas
32	Vica Cloudia Rahmadani	12	60	Belum Tuntas
33	Wahyudi Irawan	9	45	Belum Tuntas
34	Wenitha Alifia Ramadhani	15	75	Tuntas

Hasil Pretest Kelas Eksperimen

**Tabel Nilai Pretest Kelas VIII A
MTs Riyadatul Ulum**

No.	Nama Peserta Didik	Benar	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim Basyir	4	20	Belum Tuntas
2	Adha Kaisar Anugrah	13	65	Belum Tuntas
3	Alfian Tegar Widiyanto	9	45	Belum Tuntas
4	Bangun Prayogo	7	35	Belum Tuntas
5	Bayu Prasetyo	14	70	Tuntas
6	Budi Nor Jaya Kusuma	8	40	Belum Tuntas
7	Bunga Safa Aulia	15	75	Tuntas
8	Celsa Adelia Pratiwi	13	65	Belum Tuntas
9	Chika Teguh Lestari	14	70	Tuntas
10	Chintya Zulkarnaen	9	45	Belum Tuntas
11	Dava Aqila Tabrizo	8	40	Belum Tuntas
12	Dava Kurniawan	7	35	Belum Tuntas
13	Diah Safa Amanda	15	75	Tuntas
14	Dimas Febriyan Saputra	7	35	Belum Tuntas
15	Dina Saputri	11	55	Belum Tuntas
16	Dino Saputra	5	25	Belum Tuntas
17	Fabiyan S. Kissviando	6	30	Belum Tuntas
18	Fienha Okta Alifya	13	65	Belum Tuntas
19	Gede Valencia	16	80	Tuntas
20	Krespo Kavindo	10	50	Belum Tuntas
21	Maharayyan Devira	13	65	Belum Tuntas
22	Muhammad Raihan Dewantara	11	55	Belum Tuntas
23	Novita Kayla Azzahra	9	45	Belum Tuntas
24	Olivia Silva	7	35	Belum Tuntas
25	Rafeyfa Asyla	8	40	Belum Tuntas
26	Raisa Rahma Zarkasi	10	50	Belum Tuntas
27	Rela Armawati	11	55	Belum Tuntas
28	Rofif Arrouzi	13	65	Belum Tuntas
29	Salsabila Zahwa Az-Zahra	9	45	Belum Tuntas
30	Sulthan Rafi	7	35	Belum Tuntas
31	Vadila Bunga Lestari	11	55	Belum Tuntas
32	Venti Nulia Sari	13	65	Belum Tuntas
33	Wahid Yuansyah	9	45	Belum Tuntas
34	Zidan Khadafi Nurhakim	7	35	Belum Tuntas



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
 AKTE NOTARIS DIDIK MARYONO, S.H., M.Kn NO: No. 04 18 November 2015
 SK.KEMENHUMHAM NOMOR AHU-0024569.AH.01.04.Tahun 2015
MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM
 NSM : 121218070099 NPSN : 69975793

Alamat : Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Kode Pos 34381. E-mail: mtsriyadlatululum@gmail.com

Surat Keterangan

Nomor : 662/14.RU/Pra survey/MTs RU.0621/Presurve/Bt/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah (MTs) Riyadlatul 'ulum
 Batanghari menerangkan bahwa :

Nama	: M.SAHMAN AL-FARIZI
NPM	: 1901071024
Semester	: 08 (Delapan)
Jurusan	: Tadris IPS
	PENGARUH PENGGUNAAN METODE
	PEMBELAJARAN SOMATIK AUDITORY
Judul	: VISUALISATION INTELLECTUALLY (SAVI)
	TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII MTS
	RIYADLATUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Berdasarkan surat Nomor : **B-2774/In.28/J/TL.01/06/2023**, tertanggal 03 Juni 2023 Perihal Izin Prasurvey lapangan, mahasiswa tersebut di atas telah bebar-benar melaksanakan **Prasurvey** di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul 'Ulum pada Tanggal **04 Juni 2023**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bumiharjo, 04 Juni 2023.
 Kepala Madrasah



RAHMAD SETYA DHARMAWAN, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1705/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **M. SAHMAN AL-FARIZI**
NPM : 1901071024
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS RIYADLATUL 'ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUALISATION, INTELLECTUALLY (SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII MTs RIYADLATUL 'ULUM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Maret 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



[Handwritten signature]
[Handwritten name: M. Sahman Al-Farizi, S.Pd]

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5540/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Wardani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: M. SAHMAN AL-FARIZI
NPM	: 1901071024
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SOMATIC AUDITORY VISUALISATION INTELEKTUALLY SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS RIYADATUL ULUM TAHUN AJARAN 2023 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan

skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data

(APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;

b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data

(APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;

2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;

3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 November 2023
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Sahman Alfarizi
NPM : 1901071024

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 6/11 2023		Ace APD untuk Research	
	07/07 2023		Ace research	
	19/07 2023		Perbaikan untuk Sub bab 4-5.	
	15/01 2024		Perbaikan untuk Kesimpulan.	
	25/01 2024		Perbaikan untuk Tulisan dan format.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd.
NIP. 19900227 201902 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Sahman Alfarizi
NPM : 1901071024

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	02 / 08 / 2024		Konfirmasi untuk Pencatatan	
	26 / 02 / 2024		Perbaikan untuk uji Penguasaan Kemampuan	
	28 / 02 / 2024		Label (Lampiran)	
	09 / 04 / 2024		Acc uti munggal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tdbagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd
NIP. 19900227 201902 1 009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs RIYADATUL ULUM
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Interaksi Keruangan Dalam Kehidupan Negara-Negara ASEAN
Sub Materi : Mengenal Negara-Negara ASEAN
Sub Submateri : Letak Geografis Negara-Negara ASEAN dan Letak Koordinat ASEAN
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan	3.1.1 Mengidentifikasi letak geografis negara-negara ASEAN 3.1.2 Mengidentifikasi batas negara-negara ASEAN

kehidupan ekonomi sosial budaya dan politik.	
4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi sosial budaya dan politik.	4.1.1 Membuat sketsa peta negara anggota ASEAN 4.1.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang keunggulan iklim ASEAN

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi letak geografis negara-negara ASEAN
2. Siswa mampu mengidentifikasi batas negara-negara ASEAN

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Letak Geografis Negara-negara anggota ASEAN
2. Batas-batas Negara-negara anggota ASEAN

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : SAVI (Somatic , Auditory, Visualisation, Intellectually)

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku pegangan guru , buku pegangan peserta didik, lingkungan sekolah, lingkungan kelas dan internet.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Membuka pembelajaran dengan salam menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik. 2. Peserta didik mengikuti doa secara khidmat. 3. Guru menasehati siswa tentang kebersihan kelas dan sekitarnya. 4. Guru memastikan peserta didik siap untuk belajar. 5. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan minggu lalu. 	10 menit

	6. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan pertama ini adalah peserta didik mampu mengenali negara-negara yang tergabung dalam ASEAN. Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi mengenal negara-negara ASEAN adalah peserta didik akan memahami letak geografis negara-negara ASEAN dan batas-batas negara-negara ASEAN.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar Peta Negara-negara ASEAN pada peta yang sudah disediakan guru. 2. Setelah mengamati gambar Peta Negara-negara ASEAN, peserta didik diminta menunjukkan letak masing-masing negara anggota ASEAN. 3. Guru menjelaskan materi letak geografis, batasan-batasan negara dan iklim negara-negara ASEAN. 4. Setelah menjelaskan materi guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan. 5. Guru membagikan soal untuk dikerjakan peserta didik. 6. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan soal letak geografis, batasan-batasan negara dan iklim negara-negara ASEAN. 7. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di pelajari. 	65 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah di lakukan. 2. Peserta didik di berikan pesan moral. 3. Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya. 4. Guru menyampaikan salam penutup. 	5 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dari hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari penilaian sikap dan pengetahuan.

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi

No	Nama peserta didik	Aspek	Deskripsi kegiatan	Ya	Tidak
1.		Jujur	1) Jujur dan mengerjakan tugas 2) Jujur pada saat berbicara		
2.		Sopan	1) Bersikap sopan 2) Mengajukan pertanyaan dengan sopan		
3.		Tanggung jawab	1) Mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu 2) Menjawab pertanyaan yang diajukan		

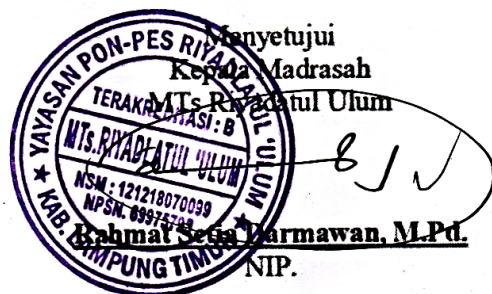
2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

Mengetahui,
Guru Kelas VIII

Nurul Hasanah, S.Pd
NIP.

Batanghari, 11 Juli 2023
Peneliti

M. Saifan Alfarizi
NPM. 1901071024

**KISI-KISI SOAL
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)**

Nama Sekolah : MTs Riyadlatul Uhum
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : 8 (VIII) / 1 (satu)
Tanggal : 8 Oktober 2023

Jumlah soal : 30 Soal
Penyusun : M. Sahman Alfari

No.	Indikator Penilaian	Soal
1.	Peserta didik dapat mengklasifikasi negara di kawasan Asia Tenggara berdasarkan bentuknya secara geografis (C3)	1. Negara ASEAN yang memiliki ciri geografis berbentuk kepulauan yang terpisah-pisah adalah A. Laos dan Kamboja B. Thailand dan Myanmar C. Indonesia dan Vietnam D. Indonesia dan Filipina
2.	Peserta didik dapat menjelaskan keuntungan letak geografis Indonesia (C2)	2. Keuntungan letak geografis Indonesia terhadap kehidupan bangsa Indonesia adalah A. kemajuan di bidang pertanian karena didukung curah hujan yang tinggi B. ekonomi berkembang pesat karena merupakan jalur utama lalu lintas dunia C. memiliki aneka ragam flora dan fauna yang tersebar di wilayah Indonesia D. memiliki potensi sumber daya alam mineral yang beragam dan melimpah
3.	Peserta didik dapat menyebutkan iklim negara-negara ASEAN (C1)	3. Laos memiliki iklim A. tropis B. subtropics C. tropis dan subtropics D. subtropis dan sedang
4.	Peserta didik dapat mengidentifikasi negara ASEAN paling utara (C1)	4. Negara ASEAN yang terletak paling utara adalah A. Myanmar B. Vietnam C. Filipina D. Thailand

No.	Indikator Penilaian	Soal
13.	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dari kerja sama di bidang ekonomi (C2)	Of Teachers Convention (ACT) B. ASEAN Free Trade Area (AFTA) D. Treaty of Amity and Cooperation (TAC) in Southeast Asia 13. Tujuan dari kerja sama negara-negara ASEAN di bidang ekonomi adalah A. meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) C. menciptakan kerukunan dan kemajuan bersama B. menciptakan keamanan, stabilitas, dan perdamaian D. memperluas kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi
14.	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dari kerja sama di bidang politik (C2)	14. Menciptakan keamanan, stabilitas, dan perdamaian serta membahas kasus-kasus terkini yang menjadi perhatian ASEAN merupakan salah satu tujuan kerja sama antar negara-negara ASEAN yaitu di bidang A. ekonomi B. politik C. pendidikan D. budaya
15.	Peserta didik dapat menentukan bentuk kerja sama dalam bidang pendidikan (C3)	15. Dalam upaya mencapai tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Asia Tenggara dan meningkatkan daya saing internasional, negara-negara ASEAN melakukan kerja sama melalui A. memberikan beasiswa latihan pengelolaan jasa pelabuhan udara, kesehatan dan keselamatan kerja industri, dan komunikasi bahari B. pemberantasan tindak kejahatan lintas negara yang mencakup pencucian uang penyelundupan, bajak laut, dan kejahatan internet C. menanggulangi masalah-masalah perkembangan penduduk dengan bekerja sama dengan badan internasional yang bersangkutan D. penyelenggaraan pesta olahraga dua tahun sekali melalui SEA-Games

No.	Indikator Penilaian	Soal
16.	Peserta didik dapat menyebutkan jumlah negara yang bergabung dalam ASEAN (C1)	16. Jumlah negara yang bergabung dalam ASEAN adalah sebanyak ... A. 5 B. 10 C. 11 D. 12
17.	Peserta didik dapat menyebutkan letak geografis negara ASEAN (C1)	17. Secara geografis negara-negara ASEAN terletak di ... A. antara dua benua yaitu benua Asia dan Australia serta dua samudra yaitu samudra Hindia dan Pasifik B. wilayah dengan dua macam iklim yaitu tropis dan subtropis C. daerah pertemuan antara dua deretan pegunungan yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania D. daerah pertemuan antara lempeng Asia, lempeng dasar Samudra Pasifik, dan lempeng Indo-Australia
18.	Peserta didik dapat menjelaskan negara Thailand dan Myanmar memiliki bentuk geografis (C2)	18. Negara Thailand dan Myanmar memiliki bentuk geografis yang kompleks dan beragam biasanya terdapat 'tangan' yang memanjang. Bentuk geografis wilayah seperti ciri yang digambarkan di atas disebut ... A. Compact B. Fragmented C. Elongated D. Protruded
19.	Peserta didik dapat menentukan gambaran peta negara – negara ASEAN (C3)	19. Perhatikan gambar sebagian peta negara-negara ASEAN berikut! <u>Lihat gambar!</u> Dari gambar di atas, negara yang terletak di sebelah timur negara

No.	Indikator Penilaian	Soal															
		Laos dan Kamboja adalah... A. Thailand B. Vietnam C. Filipina D. Myanmar															
20.	Peserta didik dapat menentukan tabel letak astronomi negara – negara ASEAN (C3)	<p>20. Perhatikan tabel letak astronomis negara-negara ASEAN di bawah ini!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Negara</th><th>Letak Lintang</th><th>Letak Bujur</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Filipina</td><td>5 LU - 21 LU</td><td>117 BT - 126 BT</td></tr> <tr> <td>Thailand</td><td>6 LU - 21 LU</td><td>97 BT - 106 BT</td></tr> <tr> <td>Kamboja</td><td>10 LU - 15 LU</td><td>102 BT - 108 BT</td></tr> <tr> <td>Myanmar</td><td>11 LU - 28 LU</td><td>92 BT - 101 BT</td></tr> </tbody> </table> <p>1. Berdasarkan tabel di atas, pernyataan berikut yang tidak benar adalah ...</p> <p>A. Filipina beriklim tropis B. Thailand beriklim tropis C. Kamboja beriklim subtropis D. Myanmar beriklim tropis dan subtropis</p>	Negara	Letak Lintang	Letak Bujur	Filipina	5 LU - 21 LU	117 BT - 126 BT	Thailand	6 LU - 21 LU	97 BT - 106 BT	Kamboja	10 LU - 15 LU	102 BT - 108 BT	Myanmar	11 LU - 28 LU	92 BT - 101 BT
Negara	Letak Lintang	Letak Bujur															
Filipina	5 LU - 21 LU	117 BT - 126 BT															
Thailand	6 LU - 21 LU	97 BT - 106 BT															
Kamboja	10 LU - 15 LU	102 BT - 108 BT															
Myanmar	11 LU - 28 LU	92 BT - 101 BT															
21.	Peserta didik dapat menyebutkan yang bukan merupakan dampak perbedaan iklim negara – negara ASEAN (C1)	21. Berikut ini yang bukan merupakan dampak perbedaan iklim negara-negara ASEAN terhadap budaya dan interaksi manusianya adalah ... A. bentuk rumah B. cara berpakaian C. jenis makanan D. upacara perkawinan															

No.	Indikator Penilaian	Soal
22.	Peserta didik dapat menyebutkan sumber daya alam unggulan yang ada di Brunei Darussalam (C1)	22. Sumber daya alam unggulan Brunei Darussalam adalah ... A. Minyak dan Gas B. Padi dan Sagu C. Kelautan dan Budi Daya Ikan D. Kayu dan Kapas
23.	Peserta didik dapat menyebutkan persamaan potensi sumber daya alam yang dimiliki negara – negara ASEAN (C1)	23. Persamaan potensi sumber daya alam yang dimiliki negara-negara ASEAN rata-rata di sektor ... A. Pertambangan B. Pertanian C. Hasil hutan D. Hasil laut
24.	Peserta didik dapat menentukan peranan kerja sama antar negara – negara ASEAN (C3)	24. Berikut adalah peran Kerja sama antar negara-negara ASEAN dalam pembangunan ekonomi ASEAN, kecuali ... A. Mengurangi tingkat pengangguran melalui pasar tenaga kerja B. Terciptanya stabilitas keamanan regional C. Meningkatkan jumlah cadangan devisa negara anggota D. Membuka peluang mengeksploitasi para pekerja migran
25.	Peserta didik dapat menentukan kondisi alam dengan hamparan dataran lautan di negara-negara ASEAN (C3)	25. Kondisi alam dengan hamparan dataran serta lautan, rangkaian pegunungan yang menjulang tinggi, dan keanekaragaman hayati di dalamnya dapat dimanfaatkan sebagai modal kerja sama antar negara-negara anggota ASEAN yaitu di sektor ... A. industri

No.	Indikator Penilaian	Soal
		B. pertanian C. Budi daya ikan D. pariwisata
26.	Peserta didik dapat menyebutkan upaya menjalin hubungan antar dua negara atau lebih (C1)	26. Upaya menjalin hubungan antara dua negara atau lebih untuk mencapai kesepakatan disebut ... A. komunikasi B. interaksi C. kerjasama D. resolusi
27.	Peserta didik dapat menjelaskan kebutuhan di setiap negara ASEAN yang berbeda beda (C2)	27. Kebutuhan tiap-tiap negara ASEAN berbeda-beda di segala bidang dan terus mengalami perkembangan misalnya di bidang politik, ekonomi, sosial dan lain sebagainya. Kondisi ini menyebabkan tiap-tiap negara ... A. meminta bantuan negara lain untuk memenuhi kebutuhannya B. berperan aktif untuk melaksanakan kerja sama dengan negara lain C. berusaha meningkatkan pemenuhan kebutuhan secara mandiri D. meningkatkan daya saing untuk mencegah pengaruh dari luar negeri
28.	Peserta didik dapat menentukan faktor pendorong dan faktor penghambat kerja sama (C3)	28. Perhatikan faktor pendorong dan faktor penghambat kerjasama berikut! 1) Perbedaan sumber daya alam

No.	Indikator Penilaian	Soal
		2) Kesamaan letak geografis 3) Perbedaan ideologi 4) Perbedaan kepentingan 5) Konflik dan peperangan Yang dapat menjadi penghambat terjadinya kerjasama adalah ... A. 1), 2), dan 3) B. 1), 2), dan 4) C. 2), 3), dan 4) D. 3), 4), dan 5)
29.	Peserta didik dapat menentukan ASEAN Council Teachers Convention bentuk kerja sama (C3)	29. <i>ASEAN Council Teachers Convention</i> merupakan salah satu bentuk kerjasama di bidang ... A. politik B. sosial C. ekonomi D. pendidikan
30.	Peserta didik dapat menganalisis pasar tunggal atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (C4)	30. Menghadapi pasar tunggal atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang penuh dengan persaingan sehingga negara Indonesia khususnya, melakukan reformasi menyeluruh dalam system pendidikannya. Dampak positif dari hasil interaksi antar rurang ASEAN di atas adalah ... A. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia B. Terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas ekspor C. Adanya kesadaran pentingnya mempertahankan kebudayaan sendiri

KUNCI JAWABAN SOAL

1. D	16. B
2. B	17. A
3. C	18. D
4. B	19. B
5. A	20. C
6. A	21. D
7. B	22. A
8. C	23. B
9. D	24. D
10. C	25. D
11. B	26. C
12. D	27. B
13. B	28. D
14. D	28. D
15. C	30. A

No.	Indikator Penilaian	Soal
		D. Usaha menginventarisasi batas wilayah secara teratas dan tertib

DOKUMENTASI



Foto 1. Proses Berjalannya Pembelajaran



Foto 2. Proses Penyampaian Materi Pembelajaran



Foto 3. Sesi Tanya Jawab



Foto 4. Proses Pengerjaan Tugas Yang di Berikan

RIWAYAT HIDUP



M Sahman Alfarizi lahir pada tanggal 20 Juni 2000 di desa Mompok kec. Abung pekurun, Kab. Lampung Utara. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Jauhari dan ibu Masnah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di (SD) 1 Abung Pekurun lulus tahun 2013, MTs Hidayatul Khoir Abung Pekurun lulus tahun 2016, MA PP Khozinatul 'Ulum Seputih Banyak lulus tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Metro Lampung melalui seleksi jalur UM-PTKIN yang saat ini penulis tengah menjalankan study semester XIII. Harapan penulis bisa segera lulus ditahun 2025, dan dapat segera terjun ke dunia kerja.